

**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI
DI INDONESIA**

SKRIPSI



Ditulis Oleh :

Nama : Alvin Firdausy Widowati
Nomor Mahasiswa : 15311016
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI
DI INDONESIA
SKRIPSI**

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi,
Universitas Islam Indonesia



Ditulis Oleh:

Nama : Alvin Firdausy Widowati
Nomor Mahasiswa : 15311016
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA**

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 25 September 2019

Penulis,



Alvin Firdausy Widowati

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI
DI INDONESIA**

Nama : Alvin Firdausy Widowati
Nomor Mahasiswa : 15311016
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 25 September 2019

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Kartini, Dra, M.Si

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN ASURANSI DI INDONESIA

Disusun Oleh : ALVIN FIRDAUSY WIDOWATI

Nomor Mahasiswa : 15311016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari Selasa, tanggal: 26 November 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Kartini, Dra., M.Si.



Penguji : Sutrisno, Dr., Drs., MM.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

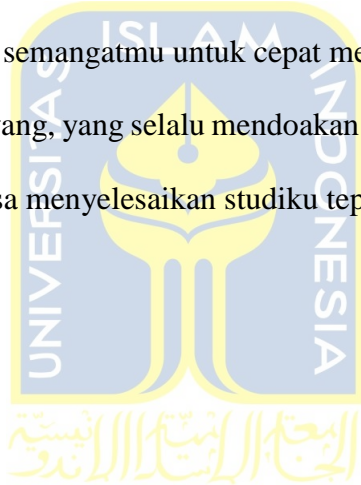


Joko Snyana, S.P., M.Si, Ph.D.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Orang tuaku tersayang dan tercinta, Papa Eko dan Mama Wulan yang selalu bertanya-tanya sampai ditahap mana skripsi ini berjalan, tetapi selalu diiringi dengan memberiku semangat, dukungan, hiburan, serta do'a yang luar biasa kepadaku sehingga aku bisa menyelesaikan studiku tepat waktu.
2. Adikku tersayang dan tercinta, Jihan Azzahra Widowati. Yang selalu menyemangatiku dan menghiburku, kapanpun dan dimanapun. Semoga skripsi ini bisa menjadi semangatmu untuk cepat menyelesaikan studimu.
3. Almarhumah Eyang, yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkahku sehingga aku bisa menyelesaikan studiku tepat waktu.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam serta junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia”. Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis mengalami banyak kendala, terutama saat proses penulisan proposal (bab 1-3). Namun, penulis tetap semangat dan pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karenanya, atas selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa baik dan tiada hentinya menunjukkan kebesarannya, selalu menuntun langkahku dan memberikan kemudahan serta kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Arif Hartono, SE., MHRM., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Kartini, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbingku yang selalu sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis, baik saat dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
7. Orang tuaku, Papa Eko Muh Widodo dan Mama Sri Wulan Ambarwati. Terima kasih atas kasih sayang dan cinta kalian, terima kasih atas do'a-do'a yang telah dipanjatkan untukku, dan dukungan financial selama ini sehingga aku bisa sampai di tahap ini.
8. Adikku tersayang, Jihan Azzahra Widowati. Terimakasih telah memberikan hiburan dan semangat untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga Tiknyodisastro. Terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Basri Cahyo Nugroho, teman yang selalu ada untukku sehingga menjadikan kita teman dekat. Terima kasih atas waktunya, atas kesabarannya dalam menghadapi keluh kesahku, dan terima kasih atas cerita- cerita dari pengalaman hidupmu.
11. Lulu Mahmuda, temanku sejak SMA. Terima kasih telah menemani hari-hariku selama di Jogja mulai dari SMA sampai sekarang. Terima kasih atas

waktunya, kesabarannya dalam menghadapi keluh kesahku, serta semangatnya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman kuliahku pitiqx, Hastin, Ditya, Laras, Ida, Hapsari, Suci, Rezty, dan Ujeng. Terima kasih karena telah menemani hari-hari perkuliahanku di Jogja.
13. Teman kos worira 123, Hastin, Mitha, Febi. Terima kasih telah menemani hari-hariku selama di Jogja.
14. Teman KKN unit 282 Desa Ketawangrejo. Terima kasih telah memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan. Kemudian, apabila terjadi kesalahan terkait materi maupun penulisannya, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata, semoga apa yang ada dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 September 2019

Alvin Firdausy Widowati

MOTTO

*“All our dreams can be come true if we have the courage to pursue them” – Walt
Disney*

*“Beri nilai dari usahanya jangan dari hasilnya. Baru kita mengerti kehidupan” –
Albert Einstein*

*“Meraih masa depan yang cerah tidak akan didapat dengan mudah. Kamu harus
mau berkorban untuk mendapatkan hal tersebut” – B.J. Habibie*

*“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan
mereka yang senantiasa berusaha” – B.J. Habibie*



DAFTAR ISI

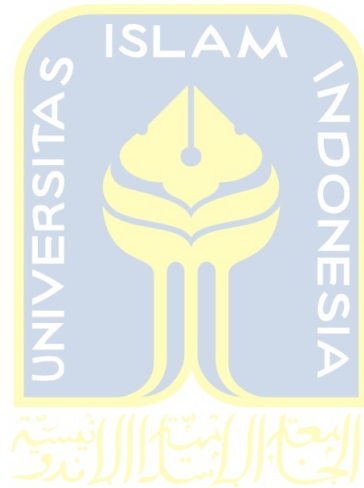
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA	iv
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xivi
ABSTRACT	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II	12

KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 <i>Resource Based Theory (RBT)</i>	12
2.1.2 <i>Pengertian Intellectual Capital</i>	14
2.1.3 <i>Komponen Intellectual Capital</i>	16
2.1.4 <i>Kinerja Keuangan</i>	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Konseptual	32
2.4 Hipotesis	34
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN	42
3.1 Definisi Operasional Variabel.....	42
3.1.1 <i>Variabel Dependen</i>	42
3.1.2 <i>Variabel Independen</i>	44
3.1.3 <i>Variabel Kontrol</i>	48
3.1.3.1 <i>Ukuran Perusahaan</i>	48
3.1.3.2 <i>Umur Perusahaan</i>	49
3.2 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.3 Populasi dan Sampel	50
3.3.1 <i>Populasi</i>	50
3.3.2 <i>Sampel</i>	50
3.4 Metode Analisis Data	52
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.5.1 <i>Uji Normalitas</i>	53
3.5.2 <i>Uji Autokorelasi</i>	54
3.5.3 <i>Uji Heteroskedastisitas</i>	54
3.6 Uji Statistik	55
3.7 Uji Hipotesis	56
3.7.1 <i>Analisis Multiple Regresi</i>	56
BAB IV	77

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	77
4.1 Deskripsi Data.....	77
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	77
4.3 Uji Normalitas.....	80
4.3.1 <i>Return On Asset (ROA)</i>	80
4.3.2 <i>Return On Equity (ROE)</i>	81
4.3.3 <i>Asset Turn Over (ATO)</i>	82
4.4 Uji Autokorelasi.....	82
4.4.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital (VAIC)</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	82
4.4.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital (VAIC)</i> terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i>	83
4.4.3 Pengaruh <i>Intellectual Capital (VAIC)</i> terhadap <i>Asset Turn Over (ATO)</i>	83
4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	84
4.5.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	84
4.5.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i>	85
4.5.3 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Asset Turn Over (ATO)</i>	85
4.6 Pengujian Statistik	86
4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	86
4.7 Uji Hipotesis	88
4.7.1 Analisis Multiple Regresi.....	88
4.8 Pembahasan	93
4.8.1 Pengaruh <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	93
4.8.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i>	94
4.8.3 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Asset Turn Over (ATO)</i>	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	98
5.3 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	33
-------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Autokorelasi	54
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	78
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Return On Asset (ROA)</i>	80
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Return On Equity (ROE)</i>	81
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Asset Turn Over (ATO)</i>	82
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi <i>Return On Asset (ROA)</i>	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi <i>Return On Equity (ROE)</i>	83
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi <i>Asset Turn Over (ATO)</i>	83
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Return On Asset (ROA)</i>	84
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Return On Equity (ROE)</i>	85
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Asset Turn Over (ATO)</i>	85
Tabel 4.11 Hasil Uji R^2 <i>Return On Asset (ROA)</i>	86
Tabel 4.12 Hasil Uji R^2 <i>Return On Equity (ROE)</i>	87
Tabel 4.13 Hasil Uji R^2 <i>Asset Turn Over (ATO)</i>	87
Tabel 4.14 Hasil Analisis Multiple Regresi <i>Return On Asset (ROA)</i>	88
Tabel 4.15 Hasil Analisis Multiple Regresi <i>Return On Equity (ROE)</i>	90
Tabel 4.16 Hasil Analisis Multiple Regresi <i>Asset Turn Over (ATO)</i>	91

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	104
LAMPIRAN 2. Kriteria Pemilihan Sampel.....	105
LAMPIRAN 3. Data Komponen Kinerja Keuangan.....	106
LAMPIRAN 4. Data Komponen <i>Intellectual Capital</i>	109
LAMPIRAN 5. Data Komponen Variabel Kontrol	113
LAMPIRAN 6. Data Variabel Dependen dan Variabel Independen	115
LAMPIRAN 7. Perhitungan <i>Return On Asset (ROA)</i>	122
LAMPIRAN 8. Perhitungan <i>Return On Equity (ROE)</i>	125
LAMPIRAN 9. Perhitungan <i>Asset Turn Over (ATO)</i>	128
LAMPIRAN 10. Perhitungan <i>Value Added (VA)</i>	132
LAMPIRAN 11. Perhitungan <i>Value Added Capital Employed (VACA)</i>	135
LAMPIRAN 12. Perhitungan <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>	138
LAMPIRAN 13. Perhitungan <i>Structural Capital (SC)</i>	141
LAMPIRAN 14. Perhitungan <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i>	144
LAMPIRAN 15. Perhitungan <i>Value Added Intellectual Coefficient</i>	147
LAMPIRAN 16. Perhitungan <i>Firms Size</i>	150
LAMPIRAN 17. Perhitungan Umur Perusahaan	152

LAMPIRAN 18. Analisis Statistik Deskriptif.....	154
LAMPIRAN 19. Uji Normalitas	155
LAMPIRAN 20. Uji Autokorelasi	157
LAMPIRAN 21. Uji Heteroskedastisitas	158
LAMPIRAN 22. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	160
LAMPIRAN 23. Analisis Multiple Regresi	161



ABSTRAK

Intellectual Capital merupakan konsep modal yang merujuk kepada modal tidak berwujud yang terkait dengan adanya pengetahuan, pengalaman manusia, serta teknologi. *Intellectual Capital* menjadi salah satu faktor penentu untuk mendapatkan laba. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* yang terdiri dari *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), serta *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 hingga 2017 yang berjumlah 8 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dengan metode dokumentasi dengan mengakses *website* www.idx.co.id serta *website* masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Intellectual Capital* (VAICTM) terhadap *Return On Asset* (ROA). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Intellectual Capital* (VAICTM) dengan *Return On Equity* (ROE). (3) Tidak terdapat pengaruh antara *Intellectual Capital* (VAICTM) terhadap *Asset Turn Over* (ATO).

Kata kunci: *Intellectual Capital* (VAICTM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Asset Turn Over* (ATO).

ABSTRACT

Intellectual Capital is a concept of capital that refers to intangible asset which is related to knowledge, human experience, and technology. Intellectual Capital become one of determining factors to gain profit. Therefore, the purposes of this research is to know the effect of Intellectual Capital consisting Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), and Structural Capital Value Added (STVA) on the assurance company's finance performance listed on Indonesia Stock Exchange. This study using sample assurance company that listed on Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2017 amounting 8 companies. The type of data used is secondary data taken by the documentation method by accessing the website www.idx.co.id and the website of each company. The data analysis technique using multiple regression analysis. The result of this study prove that: (1) There is positive significant effect between Intellectual Capital (VAICTM) on Return On Asset (ROA). (2) There is a positive significant effect between Intellectual Capital (VAICTM) on Return On Equity (ROE). (3) There is no influence between Intellectual Capital (VAICTM) on Asset Turn Over (ATO).

Keywords: *Intellectual Capital (VAICTM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Asset Turn Over (ATO).*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti saat ini perubahan terjadi sangat cepat, persaingan yang sangat ketat dan ketidakpastian yang semakin tinggi didalam suatu perusahaan, tidak dapat dipungkiri akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Salah satu perubahan yang telah terjadi dewasa ini, ialah adanya kemajuan dan perkembangan teknologi informasi. Semakin banyaknya inovasi yang muncul dan berkembang akan berdampak pada semakin ketatnya persaingan dalam menjalankan bisnis. Terjadinya globalisasi, memunculkan kesadaran bagi organisasi bahwa perkembangan dalam melakukan usaha tidak hanya didukung oleh jumlah tenaga kerja (*labor based business*) akan tetapi juga dipengaruhi oleh pengetahuan, teknologi, serta strategi baru (*knowledge based business*) yang tetap mampu mengikuti permintaan pasar dan tuntutan zaman yang terus mengalami kemajuan (Wijayanti, 2013). Dengan terjadinya perubahan lingkungan bisnis, maka suatu perusahaan harus memiliki aset berwujud dan aset tidak berwujud agar tetap bisa bersaing dalam menjalankan bisnisnya.

Aset yang tidak berwujud sering dikenal dengan *Intellectual Capital*. Salah satu pengertian *Intellectual Capital* yang banyak dipergunakan ialah yang diberikan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development*

(OECD, 1999) yang mengartikan *Intellectual Capital* sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tidak berwujud, yang diantaranya yakni (1) *organisational (structural) capital*; dan (2) *human capital*. *Intellectual Capital* merupakan salah satu indikator suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Sehingga, ketika *intellectual capital* yang dimiliki oleh suatu perusahaan dikelola dengan baik, maka akan memberikan peluang untuk mendapatkan laba yang optimal. Namun, jika keadaan yang dialami perusahaan berbanding terbalik maka, hasilnya perusahaan tidak dapat mencapai laba secara optimum. Dalam mendapatkan laba, suatu perusahaan dapat mengetahui nilai pasarnya yang dihitung melalui pengukuran *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM). Komponen utama dari VAICTM yang telah dikembangkan oleh Pulic (1998) dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (*Value Added Capital Employed – VACA*), *human capital* (*Value Added Human Capital – VAHU*), dan *structural capital* (*Structural Capital Value Added – STVA*).

Pengukuran kinerja dapat didefinisikan sebagai “*performing measurement*”, yakni kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas pada suatu perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Dengan demikian, pengertian dari kinerja keuangan ialah usaha formal yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Sedangkan, pengertian lain kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan yang telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Didalam kinerja

keuangan terdapat pengukuran kinerja untuk melihat seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya. Pengukuran kinerja ialah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk dapat mencapai tujuan strategis dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Pengukuran kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan, diantaranya ialah untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitas. Dari berbagai macam rasio tersebut, yang akan penulis teliti untuk pemecahan masalah terkait dengan *intellectual capital* yakni dengan menggunakan rasio profitabilitas {ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*)} dan rasio aktivitas {ATO (*Asset Turn Over*)}

Hubungan *Intellectual Capital* yang diproksikan oleh *Value Added Capital Employed* – VACA, *Value Added Human Capital* – VAHU, dan *Structural Capital Value Added* – STVA dengan kinerja keuangan yang diproksikan oleh rasio profitabilitas {ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*)} dan rasio aktivitas {ATO (*Asset Turn Over*)} dapat diuraikan sebagai berikut, yang pertama ialah hubungan *Value Added Capital Employed* – VACA dengan ROA (*Return On Asset*). *Capital employed* (CE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. *Value Added Capital Employed* (VACA) merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *capital asset*. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan *capital asset* yang baik, maka perusahaan

dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar. Pemanfaatan efisiensi *capital employed* (CE) yang digunakan dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA), karena nilai aset yang berkontribusi pada kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh pendapatan.

Kedua, hubungan *Value Added Human Capital* – VAHU dengan *Return On Asset* (ROA). *Human capital* (HC) menggambarkan sumber daya manusia dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang unggul, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga mencapai keunggulan kompetitif. *Value added* yang dimiliki oleh perusahaan salah satunya dihasilkan oleh efisiensi dari *human capital*. Artinya, suatu perusahaan mampu memaksimalkan pengetahuan, keahlian, serta jaringan sehingga dapat menciptakan nilai. Hal ini juga dapat menguntungkan *shareholder* karena manajemen mampu mengelola organisasi untuk kepentingan mereka. Salah satu ukuran kepentingan *shareholder* yaitu *Return On Asset* (ROA).

Ketiga, hubungan antara *Structural Capital Value Added* – STVA dengan *Return On Asset* (ROA). *Structural capital* (SC) menggambarkan modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal, serta kinerja bisnis secara keseluruhan. Manajemen yang mampu mengelola *structural capital* (SC) dengan baik akan mampu membantu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Keempat, hubungan *Value Added Capital Employed* – VACA dengan *Return On Equity*. *Capital employed* ialah hubungan yang baik dengan para mitranya. Dengan adanya hubungan yang baik

maka akan berpengaruh pada *return on equity*, dimana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba maksimal, sehingga hasil dari investasi yang ditanamkan oleh investor juga meningkat.

Kelima, hubungan *Value Added Human Capital* – VAHU dengan *Return On Equity* (ROE). *Human capital* ialah seluruh kemampuan serta ketrampilan yang dimiliki oleh manusia. Sehingga disinilah sumber dari inovasi dan kreatifitas perusahaan. Semakin baik *human capital* maka akan berdampak pada meningkatnya pendapatan perusahaan dan hal tersebut maka akan berpengaruh terhadap *return on equity*. Keenam, hubungan antara *Structural Capital Value Added* – STVA dengan *Return On Equity* (ROE). *Structural capital* ialah kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memenuhi aktivitasnya dengan strukturnya yang mendukung. Ketika *structural capital* baik maka hal itu juga akan berdampak pada *return on equity* yang semakin baik.

Ketujuh, hubungan antara *Value Added Capital Employed* (VACA) dengan *Asset Turn Over* (ATO). *Value added capital employed* ialah efisiensi pemakaian aset berwujud. Jika perusahaan memiliki hubungan yang baik dengan mitranya maka penjualan akan berjalan dengan baik sehingga hal tersebut berdampak pada *asset turn over*. Kedelapan, hubungan *Value Added Human Capital* (VAHU) dengan *Asset Turn Over* (ATO). *Value added human capital* adalah efisiensi dalam pemakaian tenaga kerja. Jika suatu perusahaan telah memanfaatkan *human capital* dengan baik maka hal itu akan berpengaruh pada produktivitas berjalan dengan baik. Kesembilan, hubungan *Structural Capital Value Added* – STVA dengan *Asset Turn Over* (ATO). Dalam hal ini

jika suatu perusahaan mengimplementasikan sistem operasionalnya dengan baik, maka kinerja perusahaan akan meningkat sehingga produktivitas perusahaan berjalan dengan lancar.

Studi empiris pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perusahaan asuransi ialah perusahaan yang mengadakan perjanjian antara pihak penanggung dengan pihak tertanggung yang mewajibkan tertanggung harus membayarkan sejumlah premi untuk memberikan pergantian atas risiko kerusakan, kerugian, kematian, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin terjadi atas peristiwa yang tak terduga. Perusahaan Asuransi yang ada di Indonesia dalam pengasuransian global masih tergolong belum mengalami pertumbuhan yang baik. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014) hanya sedikit jiwa yang benar-benar merasakan produk dari asuransi. Hal ini disebabkan karena kesadaran masyarakat Indonesia untuk berasuransi sangatlah rendah. Namun semakin berkembangnya zaman perusahaan asuransi telah mengalami peningkatan yang signifikan, karena asuransi tidak hanya dapat dinikmati oleh individu saja.

Perusahaan asuransi ialah salah satu perusahaan yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Saat ini perasuransian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir, yang hal tersebut ditunjukkan dalam Laporan Perasuransian Indonesia pada tahun 2012. Kebijakan yang mendukung perkembangan pasar asuransi adalah *structural capital*. *Structural capital* telah mendukung hubungan antara

perusahaan dengan mitra kerjanya merupakan suatu modal utama untuk keberlangsungan industri asuransi. Semua kebijakan tersebut mencerminkan komponen dari modal intelektual, sehingga hal tersebut menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti apakah *intellectual capital* yang dilihat dari komponen *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* memiliki pengaruh dalam membangun kinerja keuangan perusahaan asuransi di Indonesia. Selain itu, pemilihan sektor asuransi sebagai sampel dalam penelitian karena dalam laporan keuangan asuransi belum menyinggung mengenai PSAK No. 19 (Revisi 2000) mengenai aset tak berwujud yang terkait dengan *intellectual capital* serta terdapat beberapa program yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan *intellectual capital* namun dalam kebijakan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan perusahaan asuransi hingga saat ini belum terdapat informasi yang lengkap serta nilai dari *intellectual capital*, sehingga hal tersebut menarik dilakukan penelitian untuk mengetahui *hidden asset* yang selama ini belum ada dalam laporan keuangan perusahaan.

Hubungan antara *Value Added Intellectual Coefficient* dengan kinerja keuangan suatu perusahaan telah banyak dibuktikan secara empiris oleh beberapa peneliti baik di Indonesia maupun di luar negeri, yang diantaranya adalah Fathi, S., (2013) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Iran selama periode sepuluh tahun dari 2001 hingga 2010. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja

keuangan dan variabel independennya adalah *intellectual capital*. Hasil dari penelitian ialah terdapat pengaruh hubungan positif dan signifikan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan yang diproksikan oleh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Growth Revenue*. Hermawan, S., (2019) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan oleh *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan farmasi dan alat uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, sedangkan variabel independennya adalah *intellectual capital*. Hasil dari penelitian mengatakan bahwa *value added intellectual coefficient (VAICTM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Isanzu, J. N., (2015) melakukan penelitian untuk mengetahui dampak modal intelektual terhadap kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah perbankan di Tanzania selama periode 2010 hingga 2013. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan variabel independennya adalah *intellectual capital*. Hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh hubungan positif dan signifikan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Kamath, G. B., (2015) melakukan penelitian untuk mengetahui dampak *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sampel dari penelitian terdiri dari 30 perusahaan dari berbagai sektor manufaktur dan jasa. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah kinerja keuangan yang diproksikan oleh *return on asset*,

sedangkan variabel independennya adalah *intellectual capital*. Hasil dari penelitian ialah terdapat pengaruh hubungan positif dan signifikan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan yang di proksikan oleh *return on asset*. Malia, G., (2017) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh hubungan modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut adalah tidak terdapat hubungan antara modal intelektual dengan *asset turn over*.

Adanya ketidakstabilan hasil dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan menjadikan ketertarikan bagi peneliti untuk meneliti serta mengkaji ulang hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan. Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* yang diproksikan oleh *Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Asset Turn Over (ATO)* pada perusahaan asuransi di Indonesia selama periode 2013 hingga 2017. Maka penelitian ini mengambil judul : **“Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) ?

2. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) ?
3. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ATO) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan (ATO) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti, khususnya pengetahuan mengenai *Intellectual Capital* (IC) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi kepada peneliti selanjutnya yang

berminat untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi kepada pembaca dan tambahan informasi bagi pihak lain yang ingin mempelajari *Intellectual Capital* (IC) serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Resource Based Theory* (RBT)

Resource Based Theory disampaikan pertama kali oleh Wernerfelt pada tahun 1984 dalam artikel pertamanya yang berjudul “*A Resource-based view of the firm*”. *Resource Based Theory* merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai keunggulan bersaing serta mampu mengarahkan suatu perusahaan untuk mempunyai kinerja yang baik untuk masa depan. *Resource Based Theory* membahas mengenai sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan serta bagaimana suatu perusahaan tersebut dapat mengolah, mengelola, serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat menciptakan nilai untuk bersaing dengan pesaing perusahaan, mengambil peluang kesempatan, serta mampu menghadapi ancaman sehingga suatu perusahaan dapat memiliki keunggulan kompetitif yang berbeda dengan perusahaan lainnya dalam menguasai pasar.

Sumber daya yang dikatakan dalam teori ini ialah sumber daya yang bernilai, langka, tidak dapat ditiru, serta tidak tergantikan oleh yang lain. Yang dimaksud bernilai ialah sesuatu yang dapat dipergunakan dalam aktivitas perusahaan, langka memiliki arti hanya dimiliki oleh beberapa perusahaan saja, tidak dapat ditiru berarti

sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang dilindungi dari kemungkinan ditiru oleh perusahaan lain, dan tidak terganti ialah sumber daya yang hanya dimiliki oleh beberapa perusahaan dan tidak tergantikan oleh yang lain.

Menurut *resource based theory*, secara umum sumber daya dapat didefinisikan untuk memasukkan aset, proses organisasi, atribut perusahaan, informasi, maupun pengetahuan yang dapat dikendalikan oleh suatu perusahaan serta dapat dipergunakan dalam memahami dan menerapkan strategi. Peneliti terdahulu telah mengkategorikan sumber daya suatu perusahaan kedalam sumber daya berwujud dan sumber daya tidak berwujud.

Klasifikasi sumber daya menjadi tiga jenis yakni modal sumber daya fisik (teknologi, pabrik serta peralatan), modal sumber daya manusia (pelatihan, pengalaman, serta wawasan), dan yang terakhir adalah modal sumber daya organisasi (struktur formal). Dari keterangan tersebut, modal intelektual telah memenuhi kriteria sebagai sumber daya yang unik untuk dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi suatu perusahaan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Nilai ini akan berpengaruh pada semakin baiknya kinerja perusahaan. *Resource Based Theory* yakin bahwa suatu perusahaan akan mencapai keunggulan ketika perusahaan tersebut memiliki sumber daya yang unggul. Untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif, maka suatu perusahaan harus

mengembangkan sumber daya yang dimilikinya agar tetap bernilai, tidak mudah ditiru, tidak tergantikan, dapat diandalkan, serta berbeda dengan perusahaan lainnya. Hal ini menjadikan *intellectual capital* sebagai sumber daya yang merupakan kunci dalam menciptakan *value added* bagi suatu perusahaan.

Adanya sumber daya fisik yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang berupa pabrik, teknologi, peralatan, lokasi geografis, sumber daya manusia yang berpengalaman, pengetahuan, serta sumber daya organisasional yang berupa struktur organisasi serta hubungan sosial antar lingkungan eksternal perusahaan yang dapat dijadikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. *Resource Based Theory* sangat tepat untuk memberikan penjelasan mengenai *Intellectual Capital*. *Resource Based Theory* merupakan pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen strategis serta keunggulan kompetitif suatu perusahaan yang meyakini bahwa suatu perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitif ketika memiliki sumber daya yang unggul.

2.1.2 Pengertian *Intellectual Capital*

Menurut Klein and Prusak (dalam Broking, 1997) menyatakan bahwa definisi *intellectual capital* ialah material yang telah disusun, ditangkap, serta digunakan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi. Sedangkan, menurut Stewart (1997), *Intellectual capital* sebagai “*packaged useful knowledge*”.

Selain itu, salah satu pengertian *Intellectual Capital* yang seringkali dipergunakan ialah yang diberikan oleh *Organisation for Economics Co-operation and Development* (OECD, 1999), yang mengartikan *intellectual capital* sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tidak berwujud, diantaranya yakni (1) *organisational (structural) capital*; dan (2) *human capital*. Dalam hal ini, *organisational (structural) capital* berfokus pada hal seperti sistem *software*, jaringan distribusi, serta rantai pasokan. Sedangkan, *human capital* berfokus pada sumber daya manusia didalam suatu organisasi (dalam Ulum, 2009).

Secara umum, *Intellectual Capital* dapat diidentifikasi sebagai perbedaan antara nilai pasar suatu perusahaan dengan nilai buku dari aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Intellectual capital* ialah salah satu faktor penentu untuk mendapatkan laba pada suatu perusahaan. Untuk mendapatkan laba, suatu perusahaan dapat mengetahuinya melalui nilai pasar yang dihitung menggunakan metode pengukuran *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM). Metode pengukuran *Value Added Intellectual Capital* (VAICTM) dilakukan dengan melihat kemampuan intelektual yang dimiliki oleh suatu perusahaan serta nilai yang dimiliki perusahaan tersebut.

Menurut Stewart (1997), *Intellectual capital* ialah konsep modal yang merujuk pada modal tidak berwujud yang terkait dengan adanya pengetahuan, pengalaman manusia, serta teknologi. Dalam hal ini, aset

tidak berwujud dibagi menjadi tiga komponen, diantaranya sebagai berikut: *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), dan *Capital Employed* (CE).

2.1.3 Komponen *Intellectual Capital*

2.1.3.1 *Human Capital* (HC)

Human Capital ialah sumber dari kehidupan dari *intellectual capital*. Dalam *human capital* tercipta sebuah sumber inovasi serta kemajuan dari suatu perusahaan. *Human Capital* merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang secara kolektif dapat menghasilkan solusi terbaik yang berdasarkan pada penguasaan pengetahuan serta teknologi dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Menurut Bontis, et. al, (2000), *human capital* merepresentasikan *individual knowledge stock* pada suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawan perusahaan. Selain itu, *human capital* adalah kombinasi dari *genetic inheritance, education, experience, and attitude* baik dalam kehidupan maupun dalam berbisnis. Sehingga, *human capital* dapat mendukung dari adanya *structural capital* dan *capital employed* (dalam Ulum, 2008).

2.1.3.2 *Structural Capital / Organizational Capital*

Structural Capital merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan

serta strukturnya yang mendukung usaha yang dapat dilakukan oleh karyawan untuk dapat menghasilkan kinerja intelektual dan kinerja bisnis secara optimal serta meyeluruh. Apabila suatu perusahaan mempunyai *structural capital* yang baik maka potensi yang ada dalam perusahaan tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal

Menurut Bontis, *et.al.*, (2000), *Structural Capital* meliputi *non-human storehouses of knowledge* dalam suatu organisasi. Dalam hal ini termasuk *database, organisational chart, process manuals, strategies, routines*, dan segala hal yang dapat menjadikan nilai perusahaan lebih besar daripada nilai materialnya (dalam Ulum, 2008).

2.1.3.3 Relational Capital / Customer Capital

Relational Capital ialah komponen dari *intellectual capital* yang memberkan nilai nyata bagi suatu perusahaan. Komponen ini memberikan hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh suatu perusahaan terhadap mitranya, baik dari pemasok yang berkualitas, pelanggan yang puas dengan pelayanan yang ditawarkan oleh perusahaan, hubungan yang terjalin antara perusahaan dengan pemerintah, ataupun dengan masyarakat luas.

Bontis *et.al.*, (2000), mengatakan bahwa secara umum para peneliti mengidentifikasi tiga hal utama dari *Intellectual Capital*

yakni *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), dan *Customer Capital* (CC). Bontis *et.al.*, (2000), mengatakan bahwa tema utama dari *Customer Capital* (CC) ialah pengetahuan yang melekat dalam *marketing channels* dan *customer relationship*, dimana suatu perusahaan mengembangkannya melewati jalannya bisnis.

2.1.3.4 Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)

Metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1997 (dalam Ulum, 2009), metode ini didesain untuk dapat memberikan informasi mengenai *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible assets*) serta aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki oleh suatu perusahaan. VAIC™ ialah instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja *intellectual capital* pada suatu perusahaan. Metode ini relatif mudah serta memiliki kemungkinan yang sangat besar untuk dilakukan, karena diambil dari akun-akun yang ada didalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Metode ini dimulai dengan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). Menurut Pulic (1998), *Value Added* merupakan indikator yang paling objektif dalam menilai keberhasilan bisnis serta menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam penciptaan

nilai (*value creation*) (dalam Ulum, 2008). *Value Added* (VA) dapat diketahui dengan menghitung selisih *output* dengan *input*. *Output* (OUT) merepresentasikan *revenue* yang meliputi keseluruhan produk barang maupun jasa yang ditawarkan di pasar. Sedangkan, *input* (IN) merupakan seluruh beban yang digunakan untuk mendapatkan *revenue*.

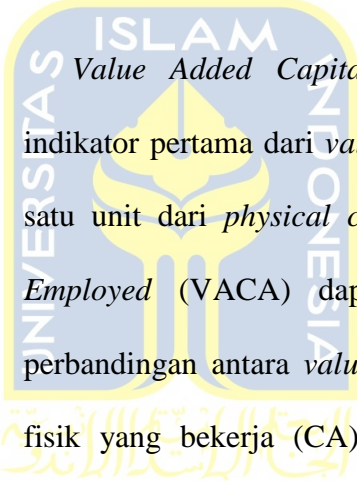
Value Added (VA) dipengaruhi oleh efisiensi dari adanya *Human Capital* serta *Structural Capital* (SC). Selain itu, *Value Added* juga dipengaruhi oleh adanya *Capital Employed* (CE) atau yang sering disebut *Value Added Capital Employed* (VACA). *Value Added Capital Employed* (VACA) ialah indikator *value added* yang dibentuk oleh satu unit dari *physical capital*. Selanjutnya, hubungan antara *Value Added* (VA) dengan *Human Capital* (HC) atau yang sering disebut dengan *Value Added Human Capital* (VAHU). *Value Added Human Capital* (VAHU) memperlihatkan seberapa banyak *value added* yang akan dihasilkan dengan dana yang telah dikeluarkan untuk tenaga kerja suatu perusahaan (dalam Ulum, 2008).

Hubungan selanjutnya ialah “*structural capital coefficient*” (STVA), memperlihatkan adanya kontribusi dari adanya *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai pada suatu perusahaan. Rasio terakhir yang digunakan untuk menghitung kemampuan intelektual pada suatu perusahaan ialah dengan

menjumlahkan keseluruhan koefisien yang diperhitungkan sebelumnya. Nantinya, hasil dari penjumlahan keseluruhan koefisien tersebut akan dirumuskan kedalam indikator yang baru dan unik, yakni *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) (Tan *et.al*, 2007) (dalam Ulum, 2008).

2.1.3.5 Komponen Utama *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM)

1.) *Value Added Capital Employed* (VACA)



Value Added Capital Employed (VACA) ialah indikator pertama dari *value added* yang dibentuk oleh satu unit dari *physical capital*. *Value Added Capital Employed* (VACA) dapat diketahui melalui hasil perbandingan antara *value added* (VA) dengan modal fisik yang bekerja (CA). Pulic memberikan asumsi, apabila satu unit dari *capital employed* (CE) dapat menghasilkan keuntungan pada suatu perusahaan lebih besar daripada yang lain, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan memanfaatkan *capital employed* (CE) dengan baik (Ulum, 2008).

2.) *Value Added Human Capital* (VAHU)

Value Added Human Capital (VAHU) ialah indikator kedua dari *value added*. *Value Added Human Capital* (VAHU) memperlihatkan seberapa banyak *value added*

yang dihasilkan dengan dana yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk tenaga kerja. Hubungan antara *value added* (VA) dengan *human capital* (HC) memperlihatkan kemampuan untuk dapat menghasilkan nilai dari *human capital* (HC) pada suatu perusahaan. Sama seperti yang lain (Edvinsson, 1997; Pulic, 1998 dalam Tan *et.al.*, 2007) berpendapat bahwa total dari biaya gaji serta upah ialah indikator dari *human capital* pada suatu perusahaan. Pulic memiliki pendapat bahwa keberhasilan dari *human capital* dinyatakan kedalam kriteria yang sama. Sehingga, hubungan antara *value added* (VA) dengan *human capital* (HC) tersebut akan menghasilkan kemampuan yang mampu menciptakan nilai *human capital* pada suatu perusahaan.

3.) ***Structural Capital Value Added (STVA)***

Structural Capital Value Added (STVA) adalah indikator ketiga dari *value added* (VA). *Structural Capital Value Added* (STVA) menunjukkan kontribusi dari adanya *structural capital* dalam penciptaan nilai pada suatu perusahaan. Rasio ini mengukur jumlah dari *structural capital* yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk dapat menghasilkan 1 rupiah dari *value added*, serta merupakan indikasi dari keberhasilan *structural*

capital dalam penciptaan nilai. Dalam model Pulic, menghitung *structural capital* ialah *value added* dikurangi dengan *human capital*. Sehingga, ketika adanya kontribusi dalam penciptaan nilai *human capital* kecil, maka hasil kontribusi dari *structural capital* akan semakin besar (Tan *et.al.*, 2007 dalam Ulum, 2008).

2.1.4 Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja dapat didefinisikan sebagai “*performing measurement*”, yakni kualifikasi serta efisiensi dan efektifitas pada suatu perusahaan dalam pengoperasian bisnisnya selama periode akuntansi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengertian kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi serta efektivitas dari aktivitas dalam suatu perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Sedangkan pengertian lain, kinerja keuangan ialah prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Pengertian lain mengenai kinerja keuangan ialah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan aktivitas dengan menggunakan aturan-aturan mengenai pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan ialah suatu usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik serta benar. Pengukuran kinerja suatu perusahaan dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan sebuah proses pengkajian secara kritis terhadap *riview* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, serta memberikan solusi terhadap keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 (delapan) macam, diantaranya:

- a. Analisis perbandingan laporan keuangan, yakni teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dari segi jumlah (*absolute*) maupun dalam segi persentase.
- b. Analisis tren (tendensi posisi), ialah teknik analisis data untuk mengetahui keadaan keuangan, apakah memperlihatkan kenaikan ataupun penurunan.

- c. Analisis persentase per komponen (*common size*), ialah teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada setiap aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun hutang.
- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, ialah teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber serta penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang diperbandingkan.
- e. Analisis sumber dan penggunaan kas, ialah teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas perusahaan disertai dengan sebab terjadinya perubahan kas pada periode tertentu.
- f. Analisis rasio keuangan, ialah teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan antara pos tertentu dengan neraca ataupun laporan laba rugi baik secara individu ataupun secara simultan.
- g. Analisis perubahan laba kotor, ialah teknik analisis untuk mengetahui posisi laba serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisis *break even*, ialah teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan agar tidak terjadi kerugian.

Pengukuran kinerja ialah proses dalam menentukan seberapa baik aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan strategis serta menyajikan informasi secara tepat waktu untuk dapat melaksanakan perbaikan secara berkesinambungan. Tujuan dari pengukuran kinerja diantaranya adalah:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas, yakni kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas, yakni menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya ketika perusahaan tersebut dilikuidasi, yang mencakup kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.
- c. Mengetahui tingkat profitabilitas, yakni menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu.
- d. Mengetahui stabilitas, yakni kemampuan perusahaan untuk melakukan usaha dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa terjadi hambatan.

Dengan tujuan itu, maka penilaian kinerja keuangan mempunyai beberapa peranan bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya yang harus ditanggung dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian proses serta untuk menentukan keuntungan yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan, untuk menilai serta mengukur hasil kerja pada setiap individu yang telah diberi wewenang dan tanggung jawab, serta untuk menentukan perlu atau

tidaknya dipergunakan kebijakan ataupun prosedur baru untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Penilaian kinerja pada tiap perusahaan berbeda-beda tergantung ruang lingkup bisnis yang sedang dijalankan.

Terdapat lima (5) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yakni:

- a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan. *Review* dilakukan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan yang berlaku secara umum dalam bidang akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Melakukan perhitungan penerapan. Metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang terjadi sehingga hasil dari perhitungan tersebut dapat memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang diperoleh. Metode yang umum digunakan untuk melakukan perbandingan terdapat dua yaitu:
 - i. *Time series analysis*, yakni perbandingan antar waktu ataupun antar periode, yang bertujuan agar terlihat secara grafik.

- ii. *Cross sectional approach*, yakni melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan pada satu perusahaan dengan perusahaan lain dalam lingkup yang sejenis yang dapat dilakukan secara bersamaan.
- d. Penggunaan kedua metode diatas, diharapkan dapat menarik kesimpulan yang dapat menyatakan posisi perusahaan berada dalam kondisi yang sangat baik, baik, sedang atau normal, tidak baik, dan sangat tidak baik. Selain itu juga melakukan penafsiran terhadap masalah yang terjadi. Tahap ini dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dialami oleh perusahaan.
- e. Mencari dan mendapatkan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh suatu perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Fathi, S., (2013) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Iran selama periode sepuluh tahun dari 2001 hingga 2010. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan variabel independennya adalah *intellectual capital*. Hasil dari penelitian ialah terdapat pengaruh hubungan positif dan signifikan *intellectual*

capital dengan kinerja keuangan yang diproksikan oleh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Growth Revenue*. Hermawan, S., (2019) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan oleh *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan farmasi dan alat uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, sedangkan variabel independennya adalah *intellectual capital*. Hasil dari penelitian mengatakan bahwa *value added intellectual coefficient (VAICTM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Isanzu, J. N., (2015) melakukan penelitian untuk mengetahui dampak modal intelektual terhadap kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah perbankan di Tanzania selama periode 2010 hingga 2013. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan variabel independennya adalah *intellectual capital*. Hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh hubungan positif dan signifikan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Kamath, G. B., (2015) melakukan penelitian untuk mengetahui dampak *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sampel dari penelitian terdiri dari 30 perusahaan dari berbagai sektor manufaktur dan jasa. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah kinerja keuangan yang diproksikan oleh *return on asset*, sedangkan variabel independennya adalah *intellectual capital*. Hasil dari penelitian ialah terdapat pengaruh hubungan positif dan signifikan antara

intellectual capital dengan kinerja keuangan yang di proksikan oleh *return on asset*.

Kurfi, S. A., (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan produk makanan di Nigeria yang terdaftar untuk periode lima tahun dari 2010 hingga 2014. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal struktural (SC) serta modal yang digunakan (CE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan produk makanan di Nigeria. Penelitian lain dilakukan oleh Maharani, G. M., (2014) populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 dan 2012. Jumlah populasi sebanyak 19 perusahaan dari 9 sektor industri. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yang memberikan hasil bahwa modal intelektual yang terdiri dari *value added capital employed*, *value added human capital*, dan *strutural capital value added* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset* dan *asset turn over*. Sedangkan, Malia, G., (2017) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh hubungan modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut adalah tidak terdapat hubungan antara modal intelektual dengan *asset turn over*.

Maisaroh, S., (2015) melakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada 10 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 hingga 2012. Analisis

data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ketiga komponen dari *intellectual capital* yakni *human capital efficiency* (HCE), *structural capital efficiency* (SCE), dan *capital employed efficiency* (CEE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA). Nurhasanah, A., (2016) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan sub sektor perdagangan besar yang telah *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2012 hingga 2016. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* (STVA) bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Nuryaman (2015) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel intervening. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan alat uji statistik menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oyedokun, G. E., (2018) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan minyak Nigeria yang terdaftar selama periode 2007 hingga 2016. Hasil dari penelitian

menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *return on asset*.

Ozkan, N., (2016) melakukan penelitian untuk menganalisis hubungan antara modal intelektual dengan kinerja keuangan dengan menggunakan sampel 44 bank yang beroperasi di Turki pada periode 2005 hingga 2014. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh *return on asset*.

Sirapanji, O. (2015) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh antara *value added intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 38 perusahaan di bidang jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 hingga 2013. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa komponen dari *value added intellectual coefficient* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Wijayani, D. R., (2017) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 hingga 2014. Alat uji yang digunakan diantaranya analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji statistik F, koefisien determinasi (R^2), dan analisis regresi. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *return on asset*, *return on equity*, dan *asset turn over*. Yilmaz, I., (2018) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan di Turki.

Sampel yang digunakan didalam penelitian ini ialah perusahaan produksi yang terdaftar di Bursa Istanbul 100 indeks pada periode 2011 hingga 2014. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh *return on asset* dan *return on equity*.

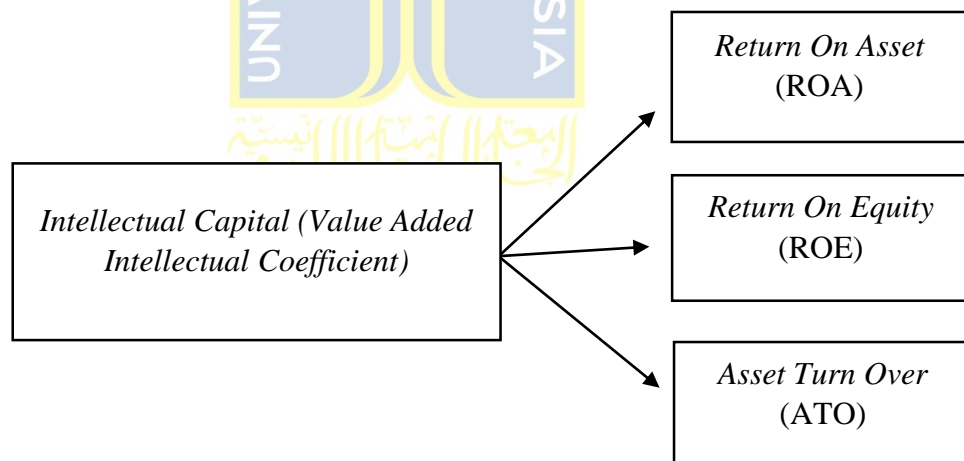
2.3 Kerangka Konseptual

Intellectual Capital sangat penting dimiliki serta dikelola oleh suatu perusahaan. Ketika pengelolaan *intellectual capital* dilakukan secara baik, maka hal tersebut sangat memberikan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan agar tetap tumbuh dan berkembang. *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang memberikan dampak secara signifikan terhadap kinerja dan keberhasilan yang dapat dicapai dalam bisnis. Terdapat penelitian mengenai pengaruh hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan yang pernah dilakukan oleh Maharani, G. P., (2014). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal intelektual (VAICTM) yang terdiri dari tiga indikator yaitu *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* (STVA) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *asset turn over* pada perusahaan BUMN yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 hingga 2012. Penelitian yang sama dilakukan oleh Wijayani, D. R., (2017). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *return on asset*, *return on equity*. *Intellectual Capital* yang terdiri dari *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* yang digabung menjadi *Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)* dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Sehingga berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, kerangka konseptual pada penelitian ini mencoba mencari pengaruh *intellectual capital* yang diprosikan oleh *value added intellectual coefficient (VAICTM)* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh *return on asset*, *return on equity*, dan *asset turn over*, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

2.4.1 *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan Perusahaan (*Return On Asset*)

Intellectual Capital ialah kekayaan intelektual yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang berpusat pada sumber daya manusia yang berfungsi meningkatkan daya saing perusahaan. Ketika pengelolaan *intellectual capital* dalam perusahaan dilakukan secara baik maka hal tersebut memberikan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan agar tetap tumbuh dan berkembang. Komponen dari *intellectual capital* diantaranya *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* (STVA). Hubungan *value added capital employed* (VACA) dengan *return on asset* (ROA). *Capital employed* (CE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Value Added Capital Employed* (VACA) merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *capital asset*. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan *capital asset* yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan pada perusahaan, serta nilai pasar. Pemanfaatan *capital employed* yang digunakan dapat meningkatkan *return on asset* (ROA), karena nilai aset telah berkontribusi pada kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan pendapatan. Dengan demikian *value added capital employed* (VACA) memiliki hubungan positif terhadap *return on asset* (ROA).

Selanjutnya, hubungan *value added human capital* (VAHU) dengan *return on asset* (ROA). *Human capital* (HC) menggambarkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang unggul, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga mencapai keunggulan kompetitif. *Value added* yang dimiliki oleh suatu perusahaan salah satunya dihasilkan oleh efisiensi dari *human capital*. Hal ini berarti, suatu perusahaan mampu memaksimalkan pengetahuan, keahlian, serta jaringan sehingga dapat menciptakan nilai, hal ini juga dapat memberikan keuntungan untuk *shareholder* karena manajemen perusahaan mampu mengelola organisasi untuk kepentingan mereka. Salah satu ukuran kepentingan *shareholder* yakni *return on asset* (ROA). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *human capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Selain itu, hubungan antara *structural capital value added* (STVA) dengan *return on asset* (ROA). *Structural capital* (SC) menggambarkan modal yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja secara optimal. Manajemen yang mampu mengelola *structural capital* (SC) dengan baik akan membantu meningkatkan kinerja perusahaan

sehingga dapat meningkatkan profit perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *structural capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Terdapat penelitian mengenai pengaruh hubungan *intellectual capital* (IC) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) yang pernah dilakukan oleh Fathi, S., (2013), Hermawan, S., (2016), Nuryaman (2015), dan Maisaroh, S., (2015). Hasil dari penelitian tersebut adalah *intellectual capital* yang diproksikan dengan *human capital efficiency* (HCE), *structural capital efficiency* (SCE), dan *capital employed efficiency* (CEE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh *return on asset* (ROA). Berdasarkan teori dan penelitian tersebut maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Return On Asset).

2.4.2 *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Return On Equity)

Intellectual capital merupakan aset tidak berwujud yang memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan didalam persaingan yang sangat ketat serta dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan keuntungan suatu perusahaan. Komponen

intellectual capital diantaranya *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* (STVA). Salah satu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba ialah *return on equity* (ROE). *Return on equity* mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengukur efisiensi suatu perusahaan dari keuntungan yang dihasilkan dari setiap unit ekuitas.

Hubungan *value added capital employed* (VACA) dengan *return on equity* (ROE). *Capital employed* ialah hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan para mitranya. Dengan adanya hubungan yang baik maka hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap *return on equity* (ROE), dimana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba secara maksimal sehingga hasil dari investasi yang dilakukan oleh investor juga meningkat. Oleh karena itu terdapat hubungan positif dan signifikan antara *value added capital employed* (VACA) dengan *return on equity* (ROE).

Selanjutnya, hubungan *value added human capital* (VAHU) dengan *return on equity* (ROE). *Human capital* terdiri dari seluruh kemampuan, keterampilan, serta pengalaman yang dimiliki. Disinilah sumber inovasi serta kreatifitas sekaligus komponen yang sulit untuk diukur. Dengan adanya sumber inovasi dalam suatu perusahaan, maka hal ini akan berpengaruh terhadap *return on equity* dimana dapat meningkatkan hasil dari investasi yang sudah diberikan oleh investor.

Dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan hubungan antara *value added human capital* dengan *return on equity*.

Selain itu, hubungan antara *structural capital value added* (STVA) dengan *return on equity* (ROE). *Structural capital* ialah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kegiatan perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal dan menyeluruh. Jika perusahaan dapat memenuhi aktivitasnya dengan baik maka hal itu akan berpengaruh terhadap *return on equity*, dimana ketika kinerja dilakukan secara optimal maka akan menghasilkan laba maksimal yang nantinya akan berpengaruh pada meningkatnya hasil investasi yang dilakukan oleh investor. Oleh karena itu, terdapat hubungan positif dan signifikan antara *structural capital value added* (STVA) dengan *return on equity* (ROE).

Terdapat penelitian mengenai pengaruh hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan oleh *return on equity* yang pernah dilakukan oleh Kamath, G. B., (2015), wijayani, D. R., (2017), dan Yilmaz, I., (2018). Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan oleh *return on equity*. Berdasarkan teori dan penelitian tersebut maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Return On Equity).

2.4.3 Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Asset Turn Over)

Intellectual capital ialah modal jangka panjang bagi perusahaan untuk dapat tumbuh dan berkembang serta dapat memiliki keunggulan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan yang lain, yang terdiri dari beberapa komponen yakni *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Sedangkan *asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan total aset dalam menghasilkan pendapatan. Hubungan antara *value added capital employed* (VACA) dengan *asset turn over* (ATO). *Value added capital employed* (VACA) ialah efisiensi dalam pemakaian aset berwujud yang diperoleh dari data laporan keuangan yakni data *value added* dibagi dengan selisih antara *total asset* dengan *capital employed*. Jika suatu perusahaan memiliki hubungan yang baik dengan *customer capital*, maka volume penjualan meningkat sehingga produktivitas juga semakin tinggi. Dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan antara *value added capital employed* dengan *asset turn over*.

Selanjutnya, hubungan *value added human capital* (VAHU) dengan *asset turn over* (ATO). *Value added human capital* yakni

efisiensi pemakaian tenaga kerja yang diperoleh dari data laporan keuangan yaitu data *value added* dibagi dengan jumlah pengeluaran perusahaan untuk karyawan. Jika perusahaan telah memanfaatkan *human capital* yang dimiliki perusahaan dengan baik, maka kinerja karyawan juga akan meningkat sehingga produktivitas akan berjalan dengan baik. Dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan antara *value added human capital* dengan *asset turn over*.

Selain itu, hubungan antara *structural capital value added* (STVA) dengan *asset turn over* (ATO). *Structural capital* (STVA) yakni efisiensi dari pemakaian tenaga kerja yang diperoleh dari laporan keuangan. Dihitung dengan membagi antara *structural capital* dengan angka *value added* yang dihasilkan perusahaan. Jika perusahaan mampu mengimplementasikan sistem operasionalnya dengan baik, maka kinerja perusahaan akan meningkat sehingga produktivitas perusahaan akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, terdapat hubungan positif dan signifikan antara *structural capital value added* (STVA) dengan *asset turn over* (ATO).

Terdapat penelitian mengenai pengaruh hubungan *intellectual capital* dan kinerja keuangan (*Asset Turn Over*) yang pernah dilakukan oleh Herdyanto, I. (2013) dan Maharani, G. P., (2014). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (*Value Added Intellectual Coefficient*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proksikan oleh *asset turn over*.

Berdasarkan teori dan penelitian tersebut maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Asset Turn Over).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol.

3.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan didalam penelitian ini ialah kinerja keuangan. Kinerja keuangan pada penelitian ini di proksikan oleh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Asset Turn Over* (ATO)

3.1.1.1 Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) ialah rasio profitabilitas yang mengukur jumlah laba dari setiap rupiah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merepresentasikan keuntungan yang diperoleh dari bisnis suatu perusahaan serta efisiensi dari pemanfaatan dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rumus untuk menghitung *Return On Asset* (ROA), yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.1.1.2 *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) ialah rasio profitabilitas yang dilihat dari sudut pandang pemegang saham dari suatu perusahaan. Apabila *return on equity (ROE)* yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tinggi maka hal tersebut telah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Rumus dalam menghitung *Return On Equity (ROE)* yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3.1.1.3 *Asset Turn Over (ATO)*

Asset Turn Over (ATO) ialah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa aset. Semakin tinggi efisien dalam penggunaan aset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas (Abdul Halim, 2007). *Total Asset Turn Over* sendiri merupakan rasio penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Apabila rasio rendah, itu merupakan indikasi bahwa suatu perusahaan beroperasi pada volume yang memadai untuk kapasitas investasinya.

Sedangkan menurut (Weston dan Brigham, 1989), *Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan rasio pengelolaan aktiva terakhir yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dari mengukur perputaran atau pemanfaatan semua aktiva perusahaan. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk investasi sebesar total aktivanya, maka penjualan harus ditingkatkan. Beberapa aktiva harus dijual, atau menggabungkan dari langkah-langkah tersebut harus segera dilakukan. *Total Asset Turn Over* (TATO) secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Asset}}$$

3.1.2 Variabel Independen

3.1.2.1 *Intellectual Capital* (IC)

Variabel independen dalam penelitian ini ialah *Intellectual Capital* (IC). Kinerja dari *Intellectual Capital* (IC) dapat diukur berdasarkan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM). Formulasi tahapan dalam menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) adalah sebagai berikut (Ulum, 2008):

1.) *Value Added (VA)*

Value Added (VA) merupakan selisih antara total penjualan serta pendapatan lain (*Output*) dan beban penjualan serta biaya-biaya yang lain (*Input*) (Ulum, 2008).

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

VA : *Value Added*, merupakan selisih antara output dengan input.

OUT : *Output*, merupakan total dari penjualan serta pendapatan lain.

IN : *Input*, merupakan beban penjualan serta biaya-biaya lain, kecuali beban karyawan.

2.) *Value Added Capital Employed (VACA)*

Value Added Capital Employed (VACA), merupakan rasio dari adanya *value added* terhadap dana yang tersedia (*capital employed*). Rasio yang dihasilkan tersebut menunjukkan bahwa kontribusi yang dilakukan oleh setiap unit dari *capital employed* terhadap *value added* pada suatu perusahaan (Ulum, 2008).

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA : *Value Added Capital Employed*, merupakan rasio dari *value added* terhadap *capital employed*.

VA : *Value Added*, merupakan selisih antara *output* dengan *input*.

CE : *Capital Employed*, merupakan dana yang tersedia dalam suatu perusahaan (ekuitas dan laba bersih).

3.) *Value Added Human Capital (VAHU)*

Value Added Human Capital (VAHU), merupakan rasio dari adanya *value added* terhadap beban karyawan (*human capital*). Rasio yang dihasilkan akan memperlihatkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang telah diinvestasikan kedalam *human capital* terhadap *value added* dari suatu perusahaan (Ulum, 2008).

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU : *Value Added Human Capital*, merupakan rasio dari adanya *value added* terhadap beban karyawan (*human capital*).

VA : *Value Added*, merupakan selisih antara *output* dengan *input*.

HC : *Human Capital*, merupakan beban karyawan

4.) *Structural Capital Value Added (STVA)*

Structural Capital Value Added (STVA), merupakan rasio dari adanya *structural capital (SC)* terhadap *value added (VA)*. Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *value added*.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA : *Structural Capital Value Added*

SC : *Structural Capital*, dapat diperoleh dari *Value Added (VA) – Human Capital (HC)*

VA : *Value Added*, merupakan selisih antara *output* dengan *input*.

5.) *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)*

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™), merupakan indikasi dari adanya kemampuan intelektual pada suatu perusahaan. *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)* juga dapat dianggap sebagai *Business Performance Indicator (BPI)* (Ulum, 2008).

$$BPI (VAIC) = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

VAICTM : *Value Added Intellectual Coefficient*, merupakan indikasi dari adanya kemampuan intelektual pada suatu perusahaan.

VACA : *Value Added Capital Employed*, merupakan rasio dari *value added* terhadap *capital employed*.

VAHU : *Value Added Human Capital*, merupakan rasio dari adanya *value added* terhadap beban karyawan (*human capital*)

STVA : *Structural Capital Value Added*.

3.1.3 Variabel Kontrol

3.1.3.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari berbagai aspek, dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan mentransformasikan total aset perusahaan kedalam bentuk logaritma natural. Total aset yang ditransformasikan dalam logaritma bertujuan untuk menyamakan dengan variabel lain karena total aset perusahaan relatif besar dibandingkan dengan variabel-variabel lain dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Munsaidah, Andini, dan Supriyanto (2016), ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total aset:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Asset)}$$

3.1.3.2 Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Umur perusahaan diukur dengan tanggal awal listing di perusahaan di BEI sampai dengan saat ini, dalam penelitian ini. Perhitungan umur perusahaan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Santioso & Chandra (2012) yang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun ke-n}$$

3.2 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan didalam penelitian ini adalah data sekunder dari data tahunan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian yang dimulai sejak tahun 2013 hingga tahun 2017. Teknik pengumpulan data merupakan studi dokumentasi yakni dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dapat diperoleh di website www.idx.co.id, website masing – masing perusahaan asuransi, maupun Pojok Bursa Efek Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang dimulai dari tahun 2013 hingga tahun 2017.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1 Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
- 2 Asuransi Bintang Tbk.
- 3 Asuransi Dayin Mitra Tbk.
- 4 Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
- 5 Asuransi Jaya Tania Tbk.
- 6 Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.
- 7 Asuransi Mitra Maparaya Tbk.
- 8 Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
- 9 Asuransi Ramayana Tbk.
- 10 Lippo General Insurance Tbk.
- 11 Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.
- 12 Paninvest Tbk.
- 13 Victoria Insurance Tbk.
- 14 Panin Financial Tbk.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yang memiliki arti bahwa pemilihan sampel berdasarkan

dengan kriteria – kriteria tertentu. Adapun kriteria – kriteria perusahaan asuransi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2017.
- b. Perusahaan Asuransi yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap selama periode penelitian dari tahun 2013 hingga 2017.
- c. Perusahaan Asuransi yang memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap.

Proses pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14 perusahaan,
2. Melalui data tersebut, ditemukan jika perusahaan asuransi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2013 dan tidak terdaftar hingga tahun 2017 ada 6 perusahaan,
3. Selanjutnya, tidak ditemukan perusahaan asuransi yang tidak mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap selama periode penelitian dari tahun 2013 hingga 2017,
4. Seluruh perusahaan asuransi memiliki data keuangan secara lengkap terkait dengan variabel yang digunakan didalam penelitian,
5. Melaluinya, total perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah 8 perusahaan dengan lama penelitian 5 tahun,

sehingga total sampel penelitian selama periode penelitian sejumlah 40 sampel.

Berdasarkan proses pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh jumlah sampel pada tahun 2013 hingga 2017 yang akan digunakan didalam penelitian adalah sebanyak 8 perusahaan. Berikut ini adalah nama – nama perusahaan asuransi yang dijadikan sebagai sampel didalam penelitian ini.

- a. Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
- b. Asuransi Bintang Tbk.
- c. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
- d. Asuransi Jasa Tania Tbk.
- e. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
- f. Asuransi Ramayana Tbk.
- g. Lippo General Insurance Tbk.
- h. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:53), definisi analisis deskriptif adalah sebagai berikut: “Suatu rumusan masalah yang berkaitan dengan suatu pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)”.

3.5 Uji Asumsi Klasik

Menurut Basuki (2016:297) mengatakan bahwa uji asumsi klasik yang dipergunakan dalam regresi linier berganda dengan pendekatan Ordinary Least Squared (OLS) terdiri dari uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas, dan Normalitas. Namun, dalam regresi data panel tidak semua uji dilakukan. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji pertama yang dilakukan didalam penelitian ini, yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,2007). Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Karena analisis grafik dapat menyesatkan, maka dipilih uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan melihat tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang digunakan ialah $\alpha = 0,05$. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi secara normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria dalam pengambilan keputusan yakni dapat dilihat melalui angka probabilitasnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitasnya $p \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

- b. Apabila nilai probabilitasnya $p < 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

3.5.2 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji ketiga dalam penelitian ini yang memiliki tujuan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2005). Pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Uji *Durbin-Watson* dilakukan dengan membandingkan nilai *durbin watson* hitung (d) dengan nilai *durbin watson* tabel, yakni adanya batas atas (du) dan batas bawah (dL). Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan yang dapat dilihat melalui tabel autokorelasi.

Tabel 3.1

Tabel Autokorelasi

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada kepastian	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada kepastian	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali, 2005

3.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2007). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas, yaitu jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji grafik plot dan uji statistik. Uji statistik Glejser dipilih karena lebih dapat menjamin keakuratan hasil dibandingkan dengan uji grafik plot yang dapat menimbulkan bias. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. Gangguan heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap *absolute residual*nya. Apabila tingkat probabilitas signifikansi ROE < 0,05, maka dapat dikatakan mengandung heteroskedastisitas.

3.6 Uji Statistik

3.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2009). Nilai dari koefisien determinasi adalah nol atau satu. Adapun nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan dari variabel – variabel independen dalam memberikan penjelasan variasi variabel dependen sangatlah terbatas. Dan sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 1 maka variabel – variabel independen tersebut memberikan hampir dari semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Analisis Multiple Regresi

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini akan diuji dengan analisis multiple regresi, dimana persamaan umum multiple regresi untuk satu variabel dependen dan dua variabel kontrol, dengan rumus:

$$ROA = \alpha_0 + \beta_1 VAIC + \beta_2 FZ + \beta_3 UP + \epsilon_{jt}$$

$$ROE = \alpha_0 + \beta_1 VAIC + \beta_2 FZ + \beta_3 UP + \epsilon_{jt}$$

$$ATO = \alpha_0 + \beta_1 VAIC + \beta_2 FZ + \beta_3 UP + \epsilon_{jt}$$

Keterangan :

ROA = *Return On Asset*

ROE = *Return On Equity*

ATO = *Asset Turn Over*

VAIC = Modal Intelektual

FZ = *Firms Size*

UP = Umur Perusahaan

α_0 = Konstanta

β = Koefisien regresi linier

Untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas (modal intelektual) terhadap variabel terikat (ROA, ROE, dan ATO) dengan menggunakan variabel kontrol (FZ dan UP) secara parsial dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan ataupun penolakan dari hipotesa dengan cara sebagai berikut:

Kriteria Pengujian:

- a. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel terikat.
- b. Jika angka signifikan $\geq 0,05$ maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 sampai dengan periode 2017. Data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id, Pojok Bursa Efek Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, dan *website* masing-masing perusahaan. Populasi perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 hingga periode 2017 berjumlah 14 perusahaan. Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis, populasi yang dijadikan sampel berjumlah 8 perusahaan, karena 6 perusahaan asuransi lainnya tidak memenuhi kriteria. Oleh karena itu, diperoleh sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 40 (8 perusahaan x 5 tahun).

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan suatu gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	1,83	10,58	6,0980	2,42132
ROE	40	4,26	25,55	16,5882	4,76346
ATO	40	0,20	1,15	0,6230	0,19216
VAIC	40	1,23	30,49	4,0080	5,19831
FZ	40	19,80	28,69	25,1401	3,23346
UP	40	8,00	28,00	20,0000	7,49359

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel ROA memiliki rentang nilai dari 1,83 hingga 10,58. Nilai terendah (*minimum*) yaitu dimiliki oleh Asuransi Bintang Tbk (ASBI) pada tahun 2017 dan tertinggi (*maximum*) yaitu Makapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) pada tahun 2013. Nilai rata-rata (*mean*) ROA sebesar 6,0980 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,42132 yang artinya bahwa tingkat sebaran data sebesar 2,42132.

Variabel ROE memiliki rentang nilai sebesar 4,26 hingga 25,55. Nilai terendah (*minimum*) dimiliki oleh Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) pada tahun 2016, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) dimiliki oleh Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) pada tahun 2013. Nilai rata-rata (*mean*) ROE sebesar 16,5882 dengan nilai standar deviasinya sebesar 4,76346.

Variabel ATO memiliki rentang nilai sebesar 0,20 hingga 1,15. Nilai terendah (*minimum*) dimiliki oleh Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) pada tahun 2017, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) dimiliki oleh Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT) pada tahun 2013. Nilai rata-rata (*mean*) ATO sebesar 0,6230. Nilai rata-rata dalam hal ini dapat diartikan bahwa efisiensi penggunaan aktiva pada perusahaan asuransi secara keseluruhan untuk menghasilkan pendapatan sebesar 0,6230. Nilai standar deviasinya sebesar 0,19216 yang memiliki arti bahwa tingkat sebaran produktivitas pada perusahaan sebesar 0,19216.

Variabel VAIC memiliki rentang nilai sebesar 1,23 hingga 30,49. Nilai terendah (*minimum*) dimiliki oleh Asuransi BintangTbk pada tahun 2015 dan nilai tertinggi (*maximum*) dimiliki oleh Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada tahun 2013. Nilai rata-rata (*mean*) VAIC adalah sebesar 4,0080 yang dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola modal intelektualnya sebesar 4,0080. Nilai standar deviasinya sebesar 5,19831 yang artinya bahwa tingkat sebaran data modal intelektualnya adalah sebesar 5,19831.

Variabel FZ memiliki rentang nilai sebesar 19,80 hingga 28,69. Nilai terendah (*minimum*) dimiliki oleh Asuransi BintangTbk pada tahun 2013 dan nilai tertinggi (*maximum*) dimiliki oleh Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-rata (*mean*) FZ adalah sebesar 25,1401 yang dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola modal intelektualnya sebesar 25,1401. Nilai standar deviasinya

sebesar 3,23346 yang artinya bahwa tingkat sebaran data modal intelektualnya adalah sebesar 3,23346.

4.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah data yang terkumpul telah terdistribusi normal atau tidak. Data yang telah terdistribusi secara normal berarti memiliki sebaran data yang merata sehingga benar-benar mewakili populasi penelitian dan dapat dikatakan sebagai data yang baik. Penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data dapat dikatakan terdistribusi secara normal ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila data memiliki Sig. (signifikansi) > 0,05
- Data dikatakan tidak terdistribusi secara normal apabila data memiliki Sig. (signifikansi) < 0,05

4.3.1 *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil uji normalitas *return on asset* berikut merupakan tabel hasil uji *Kolmogorov-Smirnov return on asset*:

Tabel 4.2

Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Keterangan	Unstandardized Residual
N	40
Kolmogorov-Smirnov Z	0,719
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,680

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa bila *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,680 lebih besar dari kriteria signifikansi (*p-value*) 0,05. Sehingga hal ini membuktikan bahwa variabel tersebut terdistribusi secara normal sehingga dapat digunakan sebagai penelitian.

4.3.2 Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil uji normalitas *return on equity* berikut merupakan tabel hasil uji *Kolmogorov-Smirnov return on equity*:

Tabel 4.3
Uji Kolmogorov-Smirnov

Keterangan	Unstandardized Residual
N	40
Kolmogorov-Smirnov Z	0,589
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,879

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa bila *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,879 lebih besar dari kriteria signifikansi (*p-value*) 0,05, maka hal ini dapat membuktikan bahwa variabel tersebut terdistribusi secara normal sehingga dapat digunakan sebagai penelitian.

4.3.3 Asset Turn Over (ATO)

Berdasarkan hasil uji normalitas *asset turn over* berikut merupakan tabel hasil uji *Kolmogorov-Smirnov asset turn over*:

Tabel 4.4

Uji Kolmogorov-Smirnov

Keterangan	Unstandardized Residual
N	40
Kolmogorov-Smirnov Z	0,663
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,772

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa bila *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,772 lebih besar dari kriteria signifikansi (*p-value*) 0,05, maka hal ini dapat membuktikan bahwa variabel tersebut terdistribusi secara normal sehingga dapat digunakan sebagai penelitian.

4.4 Uji Autokorelasi

4.4.1 Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Tabel 4.5

Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	$du < DW < 4-du$	Interpretasi
1,734	$1,5396 < 1,670 < 2,4604$	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,670 terlihat sesudah *du* (1,5396) dan

sebelum 4-du (2,4604). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model analisis regresi yang diajukan tidak terdapat autokorelasi.

4.4.2 Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tabel 4.6

Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	$du < DW < 4-du$	Interpretasi
2,404	$1,5396 < 2,208 < 2,4604$	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.6 Uji Autokorelasi, dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,208 terletak sesudah du (1,5396) dan sebelum 4- du (2,4604). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model analisis regresi yang diajukan tidak terdapat autokorelasi.

4.4.3 Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap *Asset Turn Over* (ATO)

Tabel 4.7

Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	$du < DW < 4-du$	Interpretasi
2,238	$1,5396 < 1,734 < 2,4604$	Tidak ada autokorelasi

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,734 terletak sesudah du (1,5396) dan sebelum 4-du (2,4604). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model analisis regresi yang diajukan tidak terdapat autokorelasi.

4.5 Uji Heteroskedastisitas

4.5.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel modal intelektual adalah sebesar $0,493 > 0,05$ dan variabel kontrol yang meliputi *Firms Size* memiliki nilai sebesar $0,838 > 0,05$ dan Umur Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi $0,767 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.8

Uji Heteroskedastisitas

Model	Thitung	Sig.	Interpretasi
VAIC	-0,692	0,493	Tidak terjadi
FZ	0,206	0,838	heteroskedastisitas
UP	-0,298	0,767	

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

4.5.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tabel 4.9

Uji Heteroskedastisitas

Model	Thitung	Sig.	Interpretasi
VAIC	-1,498	0,143	Tidak terjadi
FZ	-0,541	0,592	heteroskedastisitas
UP	-0,678	0,502	

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel modal intelektual adalah sebesar $0,143 > 0,05$ dan variabel kontrol yang meliputi *Firms Size* memiliki nilai sebesar $0,592 > 0,05$ dan Umur Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi $0,502 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over* (ATO)

Tabel 4.10

Uji Heteroskedastisitas

Model	Thitung	Sig.	Interpretasi
VAIC	-0,260	0,796	Tidak terjadi
FZ	-1,207	0,235	heteroskedastisitas
UP	0,968	0,340	

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel modal intelektual adalah sebesar $0,796 > 0,05$ dan variabel kontrol yang meliputi *Firms Size* memiliki nilai sebesar $0,235 > 0,05$ dan Umur Perusahaan menunjukkan nilai

signifikansi $0,340 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6 Pengujian Statistik

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4.6.1.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Asset*

(ROA)

Tabel 4.11
Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,527 ^a	0,278	0,218

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* pada model 1 sebesar 0,218 atau 21,8%. Hal tersebut menjelaskan bahwa 21,8% variasi independen dapat menjelaskan model regresi. Sedangkan sisanya 78,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

4.6.1.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tabel 4.12

Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,295 ^a	0,087	0,011

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* pada model 1 sebesar 0,011 atau 1,1%. Hal tersebut menjelaskan bahwa 1,1% variasi independen dapat menjelaskan model regresi. Sedangkan sisanya 98,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

4.6.1.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over* (ATO)

Tabel 4.13

Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,383 ^a	0,147	0,076

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* pada model 1 sebesar 0,076 atau 7,6%. Hal tersebut menjelaskan bahwa 7,6% variasi variabel independen dapat menjelaskan model regresi. Sedangkan

sisanya sebesar 92,4 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Analisis Multiple Regresi

4.7.1.1 Analisis Multiple Regresi *Return On Asset (ROA)*

Model regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 hingga 2017 dengan *firms size* dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil perhitungan regresi linier berganda dengan program SPSS disajikan dalam Tabel 4.14 Analisis Regresi Linier Berganda Return On Asset (ROA).

Tabel 4.14

Analisis Multiple Regresi *Return On Asset (ROA)*

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1(Constant)	5,550	1,189		4,667	0,000
VAIC	0,192	0,072		2,658	0,012
UP	0,053	0,058		0,913	0,047
FZ	0,067	0,062	0,200	1,076	0,039

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier berganda yang berhasil diperoleh dari hasil analisis adalah

$$Y_{ROA} = 5,550 + 0,192X_1 + 0,053X_2 + 0,067X_3$$

Dari persamaan regresi diatas diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y . Sehingga dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut ini:

1. Konstanta sebesar 5,550 menyatakan bahwa besarnya Y adalah 5,550 dengan asumsi bahwa X_1 , X_2 , dan X_3 bernilai constant.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,192 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_1 akan meningkatkan Y sebesar 0,192.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,053 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_2 akan meningkatkan Y sebesar 0,053.
4. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,067 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_1 akan meningkatkan Y sebesar 0,067.

4.7.1.2 Analisis Multiple Regresi *Return On Equity* (ROE)

Model regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap *Return On Equity* (ROE) dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 hingga 2017 dengan *firms size* dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil perhitungan regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.15

Analisis Multiple Regresi *Return On Equity* (ROE)

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	5,410	2,585		2,093	0,043
VAIC	0,065	0,157		0,411	0,024
UP	0,329	0,125		2,625	0,013
FZ	0,302	0,135	0,437	2,237	0,032

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah $Y_{ROE} = 5,410 + 0,065X_1 + 0,329X_2 + 0,302X_3$.

Dari persamaan regresi diatas, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y , sehingga dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 5,410 menyatakan bahwa besarnya Y adalah 5,410 dengan asumsi bahwa X_1 bernilai constant.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,065 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_1 akan meningkatkan Y sebesar 0,065.

3. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,329 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_2 akan meningkatkan Y sebesar 0,329.
4. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,302 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_3 akan meningkatkan Y sebesar 0,302.

4.7.1.3 Analisis Multiple Regresi *Asset Turn Over* (ATO)

Model regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap *Asset Turn Over* (ATO) dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 hingga 2017 dengan *firms size* dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil perhitungan regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.16

Analisis Multiple Regresi *Asset Turn Over* (ATO)

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std.Err or	Beta		
1 (Constant)	0,617	0,091		6,814	0,000
VAIC	-0,006	0,006		-1,06	0,295
UP	0,017	0,004		3,793	0,001
FZ	-0,016	0,005	-0,601	-3,36	0,052

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2019)

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah $Y_{ATO} = 0,617 - 0,006X_1 + 0,017X_2 - 0,016X_3$.

Dari persamaan regresi diatas, diperoleh bahwa terdapat hubungan negatif antara X_1 dan X_3 dengan Y , namun terdapat hubungan positif antara X_2 dengan Y . Sehingga dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,617 menyatakan bahwa besarnya Y adalah 0,617 dengan asumsi bahwa X_1 , X_2 , dan X_3 bernilai constant.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar -0,006 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_1 akan mengurangi Y sebesar 0,006.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,017 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_2 akan meningkatkan Y sebesar 0,017.
4. Koefisien regresi X_3 sebesar -0,016 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_1 akan mengurangi Y sebesar -0,016.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada data yang diteliti yakni nilai Sig. 0,012 lebih kecil dari tingkat signifikansinya 0,05 ($0,012 < 0,05$) maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap *Return On Asset* (ROA). Sehingga pada penelitian ini terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return On Asset* (ROA) di 8 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 hingga 2017.

Hal ini artinya bahwa semakin tinggi nilai *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) maka akan semakin meningkatkan nilai *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan asuransi. Kondisi ini terjadi karena *intellectual capital* merupakan kekayaan intelektual yang berpusat pada sumber daya manusia yang hal tersebut berfungsi meningkatkan daya saing perusahaan. Jika kemampuan sumber daya manusia semakin baik, maka akan menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan, sehingga profitabilitas *Return On Asset* semakin meningkat. Selain *intellectual capital*, terdapat variabel kontrol yang diwakili dengan Umur Perusahaan (UP) dan *Firms Size* (FZ) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan teori *resource-based theory*, perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha serta mendapatkan kinerja yang baik dengan cara memiliki, menguasai, serta memanfaatkan aset-aset strategis yang penting (aset berwujud dan aset tidak berwujud). Sehingga *Intellectual Capital* diyakini dapat memberikan peran penting dalam peningkatan kinerja keuangan yang diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 hingga 2017. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Hermawan, S. (2019) dan Kuspinta, T. D. (2018). Dengan demikian dapat dikatakan H1 diterima.

4.8.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada data yang diteliti yakni nilai Sig. sebesar 0,041 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,041 < 0,05$) maka terdapat pengaruh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap *Return On Equity* (ROE). Koefisien regresi yang diperoleh dalam penelitian ini bernilai positif menunjukkan bahwa arah pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Equity* (ROE) positif.

Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* sebuah perusahaan asuransi maka *Return On Equity* (ROE) semakin meningkat. Kondisi ini terjadi karena *intellectual capital* yang semakin meningkat, maka suatu perusahaan sudah

menggunakan modalnya secara efektif dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, sehingga kinerja karyawan untuk menghasilkan laba semakin meningkat. Selain *intellectual capital*, terdapat variabel kontrol yang diwakili dengan Umur Perusahaan (UP) dan *Firms Size* (FZ) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan teori *resource-based theory*, suatu perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara menggunakan modalnya untuk kepentingan perbaikan sumber daya manusia yang merupakan salah satu modal perusahaan. Selain itu, adanya *Resource Based Theory* (RBT) mengindikasikan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini mampu mengelola sumber daya yaitu aset fisiknya secara efisien serta mampu mengandalkan dana yang tersedia, seperti ekuitas dan laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan dalam meningkatkan *value added* (nilai tambah) yang akhirnya berdampak pada semakin meningkatnya kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan oleh *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 hingga 2017. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Gogan, L. M. (2016) dan Wijayani, D. R. (2017). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H2 diterima.

4.8.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over* (ATO)

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,617 lebih besar dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05 ($0,617 > 0,05$). Hal ini membuktikan hipotesis tidak diterima, yang berarti bahwa H3 tidak diterima yaitu: “Tidak adanya pengaruh antara *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap *Asset Turn Over* (ATO)”. Ini artinya bahwa semakin tinggi nilai *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) tidak berpengaruh pada semakin meningkatnya nilai *Asset Turn Over* (ATO) pada perusahaan asuransi. Selain *intellectual capital*, terdapat variabel kontrol yang diwakili dengan *Firms Size* (FZ) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan pada variabel kontrol yang diwakili dengan Umur Perusahaan (UP) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Secara teori, kekayaan intelektual yang dikelola secara efisien oleh suatu perusahaan akan meningkatkan nilai *Asset Turn Over* (ATO). Semakin tinggi nilai modal intelektual yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan semakin meningkat pula kinerja keuangan perusahaan (*Asset Turn Over*). Akan tetapi, faktanya pada penelitian ini, nilai *Asset Turn Over* (ATO) kurang mempertimbangkan adanya pengaruh kekayaan intelektual yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan sesungguhnya di Indonesia terjadi kurangnya kesadaran bagi masyarakat untuk

menggunakan asuransi sebagai pelindung dari segala macam risiko yang akan terjadi di masa depan.

Karena kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya asuransi sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi *Value Added Capital Employed* (VACA) yang merupakan komponen dari *Intellectual Capital*. Ketika salah satu komponen dari *Intellectual Capital* kurang mendukung, maka hal itu juga akan berpengaruh pada tidak adanya pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Asset Turn Over* (ATO). Selain itu, ketidaktepatan pembayaran premi juga menjadi penyebabnya. Semakin panjang periode pembayaran premi, maka akan semakin mempengaruhi pendapatan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga, dapat diyakini bahwa *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang di proksikan oleh *Asset Turn Over* (ATO) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 hingga 2017. Hasil penelitian ini konsisten dengan Malia, G. (2017). Namun, tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan, sehingga dapat dikatakan hipotesis ketiga tidak terdukung. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya milik Herdyanto, I. (2013) dan Maharani, G. P. (2014). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H3 ditolak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh hubungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dengan *Return On Asset* (ROA).
2. Terdapat pengaruh hubungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dengan *Return On Equity* (ROE).
3. Tidak terdapat pengaruh hubungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dengan *Asset Turn Over* (ATO).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti meyakini bahwa dalam melakukan penelitian masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian hanya lima tahun, yaitu mulai tahun 2013 hingga tahun 2017, sehingga belum dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.

2. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel relatif kecil yakni 8 perusahaan dengan 40 observasi dengan tahun pengamatan 2013 hingga 2017.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan *Intellectual Capital* sebagai variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian dengan menjadikan semua jenis sektor perusahaan agar hasilnya dapat mempresentasikan kondisi terkini perekonomian global serta hasil tersebut lebih akurat dan dapat diyakini modal intelektual untuk masing-masing industri tersebut berbeda.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel kinerja keuangan perusahaan lainnya untuk menggambarkan kinerja *Intellectual Capital* secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Agus Tri dan Prawoto, Nano. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Bontis, N., W. C. C. Keow., dan S. Richardson. 2000. *Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries*. Journal of Intellectual Capital
- Broking A. 1996. *Intellectual Capital: Core Assets for the Third Millennium*, Enterprise Thomson Business Press, London, United Kingdom
- Fathi, S., Farahmand, S., dan Khorasani, M. 2013, *Impact of Intellectual Capital on Financial Performance*, International Journal of Academic Research in Economic and Management Sciences. 2 (1)
- Ghozali, Imam. 2005. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Badan Penerbit. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Herdyanto, I. 2013. *Pengaruh Intellectual Capital pada Financial Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)*. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING. 2 (3)

- Isanzu, J. N. 2015. *Impact of Intellectual Capital on Financial Performance of Banks in Tanzania*. Journal of International Business Research and Marketing. 1 (1)
- Kamath, G.B. 2015. *Impact of Intellectual Capital on Financial Performance and Market Valuation on Firms in India*. International Letters of Social and Humanistic Sciences. 48. 107-122
- Kurfi, S. A., Udin, N. M., dan Bahamman, S. M. 2017. *The Impact Of Intellectual Capital On The Financial Performance Of Listed Nigerian Food Products Companies*. Journal of Accounting and Taxation. 9 (11), 147-160
- Maharani, G. P. 2014. *Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Yang Go Public*. Jurnal Ilmu Manajemen. 2 (1)
- Maisaroh, S. 2015. "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." Jurnal Ekonomi
- Malia, G. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Badan Usaha Miliki Negara di Bursa Efek Indonesia)*. Prosiding Akuntansi
- Nurhasanah, A., Suzan, L., dan Muslih, M. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. e-Proceeding of Management. 4(3)
- Nuryaman. 2015. *The Influence of Intellectual Capital on The Firm's Value with The Financial Performance as Intervening Variable*. Social and Behavioral Sciences. 292 – 298

- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). 1999. *International Symposium on Measuring and Reporting Intellectual Capital: Experience, Issues and Prospects*, Amsterdam, 9-11 June 1999
- Oyedokun, G. E., dan Saidu, B. 2018. *Impact of Intellectual Capital on Financial Performance of Listed Nigerian Oil Marketing Companies*. Information and Knowledge Management. 8 (9)
- Ozkan, N., Cakan, S., dan Kayacan, M. 2017. *Intellectual Capital and Financial Performance: A Study of the Banking Sector*. Borsa Istanbul Review. 190-198
- Pulic, A. 1998. "Measuring The Performance of Intellectual Capital Potential in Knowledge Economy". Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing *Intellectual Capital* by the Austrian Team for Intellectual Potential
- Sirapanji, O., dan Hatane, S. E. 2015. *Pengaruh Value Added Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Khususnya di Industri Perdagangan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013*. Business Accounting Review. 3 (1). 45-54
- Sirojudin, G. A., dan Nazaruddin, I. 2014. *Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan*, Jurnal Akuntansi dan Investasi. 15 (2). 77 – 89
- Sriwahyuni, D., Hermawan, S., dan Hanun, N. R.. 2019. *Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi di Indonesia*. eBA Journal

- Stewart, T.A. 1997. *Intellectual Capital: The New Wealth of Organizations*, Doubleday/Currency, New York, United States of America
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Tan, H. P., D. Plowman, dan P. Hancock. 2007. "*Intellectual Capital and Financial Returns of Companies*, *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8. No. 1. PP. 76-95
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital*. GRAHA ILMU. Yogyakarta
- Ulum. 2008. *Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10. No. 2. November. halaman 77-84
- Wijayanti, Puput. 2013. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2011*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. 1 (2)
- Yilmaz, I., dan Acar, G. 2018. *The Effect of Intellectual Capital on Financial Performance and Market Value: Evidence from Turkey*. *Eurasian Journal of Business and Economics* 2018. 11 (21). 117-133

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

LAMPIRAN 1. Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ASDM	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
5	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.
6	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
7	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
8	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.



LAMPIRAN 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Dalam Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Populasi Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	14
2	Perusahaan Asuransi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2013 dan tidak terdaftar hingga tahun 2017	(6)
3	Perusahaan Asuransi yang tidak mempublikasikan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara lengkap selama periode penelitian dari tahun 2013 hingga 2017	(0)
4	Perusahaan Asuransi yang tidak memiliki data keuangan secara lengkap terkait dengan variabel yang digunakan didalam penelitian	(0)
	Total perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian	8
	Lama penelitian	5 tahun
	Total sampel penelitian selama periode penelitian	40

LAMPIRAN 3. Data Komponen Kinerja Keuangan

No	Kode	<i>Return On Asset</i>	<i>Return On Equity</i>	<i>Asset Turn Over</i>
		(ROA) %	(ROE) %	(ATO) %
		2013	2013	2013
1	ABDA	7,034555	18,55642756	0,405561
2	AHAP	7,269424	21,49453237	0,750319
3	AMAG	10,33115	17,72115903	0,336224
4	ASBI	4,961067	15,45725423	0,375839
5	ASJT	2,797706	6,525119586	1,153624
6	ASRM	2,887723	18,40367948	0,321671
7	LPGI	4,622128	7,272146887	0,335075
8	MREI	10,57946	25,55252279	0,569457

No	Kode	<i>Return On Asset</i>	<i>Return On Equity</i>	<i>Asset Turn Over</i>
		(ROA) %	(ROE) %	(ATO) %
		2014	2014	2014
1	ABDA	6,42105	14,16198416	0,440203
2	AHAP	6,07223	18,06974202	0,705333
3	AMAG	8,134261	14,97783017	0,292753
4	ASBI	2,23732	7,182721436	0,299946
5	ASJT	5,596087	11,5499885	0,642542
6	ASRM	4,21186	25,49452595	0,391093

7	LPGI	5,846206	9,676302495	0,316698
8	MREI	9,259314	23,04293834	0,522283

Lanjutan Data Komponen Kinerja Keuangan

No	Kode	<i>Return On Asset</i>	<i>Return On Equity</i>	<i>Asset Turn Over</i>
		(ROA) %	(ROE) %	(ATO) %
		2015	2015	2015
1	ABDA	9,434048769	21,97026693	0,39209
2	AHAP	3,493462076	8,801455564	0,521396
3	AMAG	7,373064336	12,84367383	0,288101
4	ASBI	5,708320406	17,54721938	0,356887
5	ASJT	4,898265238	11,49543428	0,541103
6	ASRM	4,493651056	23,28745429	0,461593
7	LPGI	3,484414636	6,087380071	0,381868
8	MREI	9,418366796	21,72623659	0,557004

No	Kode	<i>Return On Asset</i>	<i>Return On Equity</i>	<i>Asset Turn Over</i>
		(ROA) %	(ROE) %	(ATO) %
		2016	2016	2016
1	ABDA	6,165301329	14,07905224	0,468428
2	AHAP	1,846216814	4,255393025	0,48857
3	AMAG	3,791958436	7,387996814	0,21769
4	ASBI	2,910213928	8,813497291	0,384625

5	ASJT	5,550002798	12,91407665	0,458942
6	ASRM	4,401803198	20,33897087	0,527925
7	LPGI	3,7614064208	7,011291036	0,431051
8	MREI	7,953391773	19,53930902	0,525981

Lanjutan Data Komponen Kinerja Keuangan

No	Kode	Return On Asset	Return On Equity	Asset Turn Over
		(ROA) %	(ROE) %	(ATO) %
		2017	2017	2017
1	ABDA	5,421082126	11,69315672	0,420434
2	AHAP	9,867310017	20,65466851	0,4062
3	AMAG	3,169311755	6,644513762	0,197774
4	ASBI	1,830557364	5,05008344	0,306248
5	ASJT	5,08210588	10,72229166	0,390681
6	ASRM	4,294847438	17,09912247	0,565296
7	LPGI	3,88786004	8,574064225	0,468643
8	MREI	5,592921709	11,87055135	0,368592

LAMPIRAN 4. Data Komponen *Intellectual Capital*

NO	KODE	<i>Value Added Capital Employed (VACA)</i>	<i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>	<i>Structural Capital Value Added (STVA)</i>	<i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i>
		2013	2013	2013	2013
1	ABDA	0,214758644	6,690163389	0,850526819	7,755449
2	AHAP	1,225795864	1,589440479	0,370847784	3,186084
3	AMAG	0,179516115	29,34735351	0,965925377	30,4928
4	ASBI	0,424139825	5,562765913	0,820233313	6,807139
5	ASJT	1,111926491	2,093404511	0,522309236	3,72764
6	ASRM	0,237579431	1,153164923	0,132821351	1,523566
7	LPGI	0,089043198	1,327509861	0,246709927	1,663263
8	MREI	0,410058067	2,194523019	0,544320114	3,148901

Lanjutan Data Komponen *Intellectual Capital*

NO	KODE	<i>Value Added Capital Employed (VACA)</i>	<i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>	<i>Structural Capital Value Added (STVA)</i>	<i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i>
		2014	2014	2014	2014
1	ABDA	0,278586906	1,952380354	0,487804721	2,718772
2	AHAP	1,105837389	1,714269432	0,416661126	3,236768

3	AMAG	0,152766525	15,82359732	0,936803245	16,91317
4	ASBI	0,332512709	4,752215172	0,789571818	5,8743
5	ASJT	0,281605412	1,003019847	0,003010755	1,287636
6	ASRM	0,470815078	1,185788614	0,156679371	1,813283
7	LPGI	0,065015398	1,122510736	0,109139923	1,296666
8	MREI	0,287974185	1,864697732	0,463720053	2,616392

Lanjutan Data Komponen *Intellectual Capital*

NO	KODE	<i>Value Added Capital Employed (VACA)</i>	<i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>	<i>Structural Capital Value Added (STVA)</i>	<i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i>
		2015	2015	2015	2015
1	ABDA	0,15507165	1,075609	0,070293755	1,300974405
2	AHAP	0,391628577	1,047979	0,045781952	1,485389529
3	AMAG	0,141373666	8,382905	0,880709604	9,40498827
4	ASBI	0,17169293	1,030527	0,029623097	1,231843027
5	ASJT	0,283717326	1,134408	0,118483268	1,536608594
6	ASRM	0,459366289	1,201924	0,168000718	1,829291007
7	LPGI	0,054008241	1,097451	0,088797416	1,240256657
8	MREI	0,295276484	1,887596	0,470225631	2,653098115

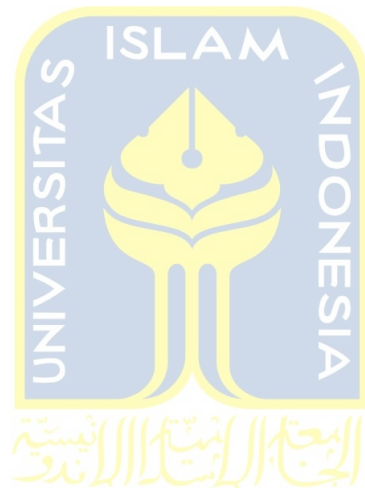
Lanjutan Data Komponen *Intellectual Capital*

NO	KODE	<i>Value Added Capital Employed (VACA)</i>	<i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>	<i>Structural Capital Value Added (STVA)</i>	<i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i>
		2016	2016	2016	2016
1	ABDA	0,293006109	1,918664	0,478803951	2,69047406
2	AHAP	0,280856249	1,036636	0,03534091	1,352833159
3	AMAG	0,089814874	5,440487	0,81619293	6,346494804
4	ASBI	0,492076312	1,979119	0,494724609	2,965919921
5	ASJT	0,244547391	1,417762	0,294663132	1,956972523
6	ASRM	0,420772769	1,203497	0,169088402	1,793358171
7	LPGI	0,115413021	2,419129	0,586628104	3,121170125

Lanjutan Data Komponen *Intellectual Capital*

NO	KODE	<i>Value Added Capital Employed (VACA)</i>	<i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>	<i>Structural Capital Value Added (STVA)</i>	<i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i>
		2017	2017	2017	2017
1	ABDA	0,203974524	2,11258633	0,526646563	2,843207417
2	AHAP	0,434161838	2,118360528	0,527936823	3,080459189

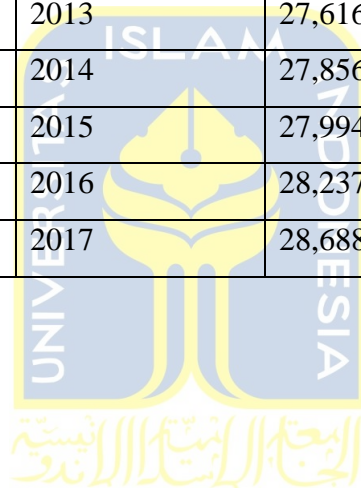
3	AMAG	0,087545505	4,630554193	0,784043128	5,502142826
4	ASBI	0,349713628	1,675300405	0,403092128	2,428106161
5	ASJT	0,193008332	1,466680781	0,31818838	1,977877493
6	ASRM	0,423552147	1,113517657	0,101945089	1,639014893
7	LPGI	0,083202894	1,271758478	0,213687176	1,568648548
8	MREI	0,170761788	1,682712183	0,405721305	2,259195276



LAMPIRAN 5. Data Komponen Variabel Kontrol (Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan)

NO	STOCK KODE	TAHUN	FZ	UP
1	ABDA	2013	21,49029063	24
		2014	21,71021137	25
		2015	21,76944726	26
		2016	21,75781556	27
		2017	21,81068433	28
2	AHAP	2013	26,41499798	23
		2014	26,62492693	24
		2015	26,87299621	25
		2016	26,81907636	26
		2017	26,76301292	27
3	AMAG	2013	21,11444836	8
		2014	21,63570437	9
		2015	21,68941731	10
		2016	21,95768689	11
		2017	22,08089344	12
4	ASBI	2013	19,80434138	24
		2014	19,90201779	25
		2015	20,01805215	26
		2016	20,08061941	27
		2017	20,41959388	28
5	ASJT	2013	26,03198997	10
		2014	26,47708123	11
		2015	26,68962573	12
		2016	26,78016572	13
		2017	26,82382728	14

6	ASRM	2013	27,78611054	23
		2014	27,95789108	24
		2015	27,9831516	25
		2016	27,99194541	26
		2017	27,98063857	27
7	LPGI	2013	28,16872171	8
		2014	28,41457819	9
		2015	28,43245314	10
		2016	28,46434681	11
		2017	28,49099939	12
8	MREI	2013	27,61631469	24
		2014	27,8562054	25
		2015	27,99475101	26
		2016	28,23727588	27
		2017	28,68880745	28



LAMPIRAN 6. Data Variabel Dependen, Variabel Independen, dan Variabel

Kontrol

- 1.) Rumus Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- 2.) Rumus Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- 3.) Rumus Perhitungan *Asset Turn Over* (ATO)

$$ATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

- 4.) Rumus Perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

- 5.) Rumus Perhitungan *Firms Size* (FZ)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Asset)}$$

- 6.) Rumus Perhitungan Umur Perusahaan (UP)

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun ke-n}$$

Data Variabel Dependen Tahun 2013

NO	KODE	VAIC (X)
		2013
1	ABDA	7,755449
2	AHAP	3,186084
3	AMAG	30,4928
4	ASBI	6,807139

5	ASJT	3,72764
6	ASRM	1,523566
7	LPGI	1,663263
8	MREI	3,148901

Data Variabel Independen Tahun 2013

NO	KODE	ROA (Y1)	ROE (Y2)	ATO (Y3)
		2013	2013	2013
1	ABDA	7,034555	18,55642756	0,405561
2	AHAP	7,269424	21,49453237	0,750319
3	AMAG	10,33115	17,72115903	0,336224
4	ASBI	4,961067	15,45725423	0,375839
5	ASJT	2,797706	6,525119586	1,153624
6	ASRM	2,887723	18,40367948	0,321671
7	LPGI	4,622128	7,272146887	0,335075
8	MREI	10,57946	25,55252279	0,569457

Data Variabel Kontrol Tahun 2013

NO	KODE	FZ (Z1)	UP (Z2)
		2013	2013
1	ABDA	21,49029063	24
2	AHAP	26,41499798	23
3	AMAG	21,11444836	8
4	ASBI	19,80434138	24
5	ASJT	26,03198997	10
6	ASRM	27,78611054	23
7	LPGI	28,16872171	8
8	MREI	27,61631469	24

Data Variabel Dependen Tahun 2014

NO	KODE	VAIC (X)
		2014
1	ABDA	2,718772
2	AHAP	3,236768
3	AMAG	16,91317
4	ASBI	5,8743
5	ASJT	1,287636
6	ASRM	1,813283
7	LPGI	1,296666
8	MREI	2,616392

Data Variabel Independen Tahun 2014

NO	KODE	ROA (Y1)	ROE (Y2)	ATO (Y3)
		2014	2014	2014
1	ABDA	6,42105	14,16198416	0,440203
2	AHAP	6,07223	18,06974202	0,705333
3	AMAG	8,134261	14,97783017	0,292753
4	ASBI	2,23732	7,182721436	0,299946
5	ASJT	5,596087	11,5499885	0,642542
6	ASRM	4,21186	25,49452595	0,391093
7	LPGI	5,846206	9,676302495	0,316698
8	MREI	9,259314	23,04293834	0,522283

Data Variabel Kontrol Tahun 2014

NO	KODE	FZ (Z1)	UP (Z2)
		2014	2014
1	ABDA	21,71021137	25
2	AHAP	26,62492693	24
3	AMAG	21,11444836	9

4	ASBI	19,80434138	25
5	ASJT	26,47708123	11
6	ASRM	27,95789108	24
7	LPGI	28,41457819	9
8	MREI	27,8562054	25

Data Variabel Dependen Tahun 2015

NO	KODE	VAIC (X)
		2015
1	ABDA	1,300974405
2	AHAP	1,485389529
3	AMAG	9,40498827
4	ASBI	1,231843027
5	ASJT	1,536608594
6	ASRM	1,829291007
7	LPGI	1,240256657
8	MREI	2,653098115

Data Variabel Independen Tahun 2015

NO	KODE	ROA (Y1)	ROE (Y2)	ATO (Y3)
		2015	2015	2015
1	ABDA	9,434048769	21,97026693	0,39209
2	AHAP	3,493462076	8,801455564	0,521396
3	AMAG	7,373064336	12,84367383	0,288101
4	ASBI	5,708320406	17,54721938	0,356887
5	ASJT	4,898265238	11,49543428	0,541103
6	ASRM	4,493651056	23,28745429	0,461593

7	LPGI	3,484414636	6,087380071	0,381868
8	MREI	9,418366796	21,72623659	0,557004

Data Variabel Dependen Tahun 2016

NO	KODE	VAIC (X)
		2016
1	ABDA	2,69047406
2	AHAP	1,352833159
3	AMAG	6,346494804
4	ASBI	2,965919921
5	ASJT	1,956972523
6	ASRM	1,793358171
7	LPGI	3,121170125
8	MREI	2,039195263

Data Variabel Independen Tahun 2016

NO	KODE	ROA (Y1)	ROE (Y2)	ATO (Y3)
		2016	2016	2016
1	ABDA	6,165301329	14,07905224	0,468428
2	AHAP	1,846216814	4,255393025	0,48857
3	AMAG	3,791958436	7,387996814	0,21769
4	ASBI	2,910213928	8,813497291	0,384625
5	ASJT	5,550002798	12,91407665	0,458942
6	ASRM	4,401803198	20,33897087	0,527925

7	LPGI	3,614064208	7,011291036	0,431051
8	MREI	7,953391773	19,53930902	0,525981

Data Variabel Kontrol Tahun 2016

NO	KODE	FZ	UP
		2016	2016
1	ABDA	21,75781556	27
2	AHAP	26,81907636	26
3	AMAG	21,95768689	11
4	ASBI	20,08061941	27
5	ASJT	26,78016572	13
6	ASRM	27,99194541	26
7	LPGI	28,46434681	11
8	MREI	28,23727588	27

Data Variabel Dependen Tahun 2017

NO	KODE	VAIC (X)
		2017
1	ABDA	2,843207417
2	AHAP	3,080459189
3	AMAG	5,502142826
4	ASBI	2,428106161
5	ASJT	1,977877493
6	ASRM	1,639014893
7	LPGI	1,568648548
8	MREI	2,259195276

Data Variabel Independen Tahun 2017

NO	KODE	ROA (Y1)	ROE (Y2)	ATO (Y3)
		2017	2017	2017
1	ABDA	5,421082126	11,69315672	0,420434
2	AHAP	9,867310017	20,65466851	0,4062
3	AMAG	3,169311755	6,644513762	0,197774
4	ASBI	1,830557364	5,05008344	0,306248
5	ASJT	5,08210588	10,72229166	0,390681
6	ASRM	4,294847438	17,09912247	0,565296
7	LPGI	3,88786004	8,574064225	0,468643
8	MREI	5,592921709	11,87055135	0,368592

Data Variabel Kontrol Tahun 2017

NO	KODE	FZ	UP
		2017	2017
1	ABDA	21,81068433	28
2	AHAP	26,76301292	27
3	AMAG	22,08089344	12
4	ASBI	20,41959388	28
5	ASJT	26,82382728	14
6	ASRM	27,98063857	27
7	LPGI	28,49099939	12
8	MREI	28,68880745	28

LAMPIRAN 7. Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Rumus Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Data Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL ASET	<i>Return On Asset</i>
		(Rp)	(Rp)	(ROA) (%)
		2013	2013	2013
1	ABDA	151.478.596	2.153.350.059	7,034555
2	AHAP	21.547.053.524	296.406.594.893	7,269424
3	AMAG	152.769.073	1.478.728.388	10,331115
4	ASBI	19.793.073	398.947.898	4,961067
5	ASJT	5.653.945.887	202.092.221.126	2,797706
6	ASRM	33.721.738.766	1.167.762.378.643	2,887723
7	LPGI	79.133.870.657	1.712.065.603.832	4,622128
8	MREI	104.250.117.295	985.401.180.875	10,57946

Lanjutan Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL ASET	<i>Return On Asset</i>
		(Rp)	(Rp)	(ROA) (%)
		2014	2014	2014
1	ABDA	172.277.543	2.683.026.715	6,421015
2	AHAP	22.202.740.050	365.644.332.562	6,072223
3	AMAG	202.574.672	2.490.388.023	8,134261
4	ASBI	9.841.575	439.882.316	2,23732
5	ASJT	17.649.595.319	315.391.712.193	5,596087
6	ASRM	58.402.904.804	1.386.621.152.361	4,211886
7	LPGI	127.987.825.581	2.189.245.744.968	5,846206

8	MREI	115.977.864.353	1.252.553.521.121	9,259314
---	------	-----------------	-------------------	----------

Lanjutan Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

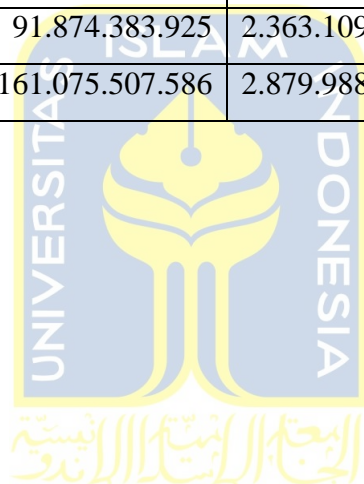
NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL ASET	<i>Return On Asset</i>
		(Rp)	(Rp)	(ROA) (%)
		2015	2015	2015
1	ABDA	268.564.704	2.846.759.759	9,434048769
2	AHAP	16.370.049.815	468.591.026.892	3,493462076
3	AMAG	193.750.252	2.627.811.764	7,373064336
4	ASBI	28.199.274	494.002.999	5,708320406
5	ASJT	19.107.306.852	390.083.140.109	4,898265238
6	ASRM	63.903.945.169	1.422.094.069.358	4,493651056
7	LPGI	77.658.202.481	2.228.730.234.130	3,484414636
8	MREI	135.500.683.483	1.438.685.564.221	9,418366796

Lanjutan Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL ASET	<i>Return On Asset</i>
		(Rp)	(Rp)	(ROA) (%)
		2016	2016	2016
1	ABDA	173.481.650	2.813.838.947	6,165301329
2	AHAP	8.197.087.610	443.993.768.572	1,846216814
3	AMAG	130.306.422	3.436.388.457	3,791958436
4	ASBI	15.304.781	525.898.830	2,910213928
5	ASJT	23.701.257.939	427.049.477.330	5,550002798
6	ASRM	63.150.682.797	1.434.654.843.880	4,401803198
7	LPGI	83.158.110.808	2.300.958.312.318	3,614064208
8	MREI	145.829.529.481	1.833.551.441.321	7,953391773

Lanjutan Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL ASET	<i>Return On Asset</i>
		(Rp)	(Rp)	(ROA) (%)
		2017	2017	2017
1	ABDA	160.822.141	2.966.605.878	5,421082126
2	AHAP	41.421.670.130	419.786.852.337	9,867310017
3	AMAG	123.189.910	3.886.960.940	3,169311755
4	ASBI	13.511.398	738.102.955	1,830557364
5	ASJT	22.671.689.194	446.108.163.202	5,08210588
6	ASRM	60.923.475.809	1.418.524.795.003	4,294847438
7	LPGI	91.874.383.925	2.363.109.344.956	3,88786004
8	MREI	161.075.507.586	2.879.988.599.056	5,592921709



LAMPIRAN 8. Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

Rumus Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Data Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	<i>Return On Equity</i>
		(Rp)	(Rp)	(ROE) (%)
		2013	2013	2013
1	ABDA	151.478.596	816.313.353	18,55642756
2	AHAP	21.547.053.524	100.244.346.561	21,49453237
3	AMAG	152.769.616	862.074.629	17,72115903
4	ASBI	19.792.073	128.043.912	15,45725423
5	ASJT	5.653.945.887	86.648.923.627	6,525119586
6	ASRM	33.721.738.766	183.233.677.807	18,40367948
7	LPGI	79.133.870.657	1.088.177.561.406	7,272146887
8	MREI	104.250.117.295	407.983.658.482	25,55252279

Lanjutan Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	<i>Return On Equity</i>
		(Rp)	(Rp)	(ROE) (%)
		2014	2014	2014
1	ABDA	172.277.543	1.216.478.857	14,16198416
2	AHAP	22.202.740.050	122.872.479.449	18,06974202
3	AMAG	202.574.672	1.352.496.788	14,97783017
4	ASBI	9.841.575	137.017.356	7,182721436
5	ASJT	17.649.595.319	152.810.501.289	11,5499885
6	ASRM	58.402.904.804	229.080.175.523	25,49452595
7	LPGI	127.987.825.581	1.322.693.514.845	9,676302495

8	MREI	115.977.864.353	503.311.959.002	23,04293834
---	------	-----------------	-----------------	-------------

Lanjutan Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

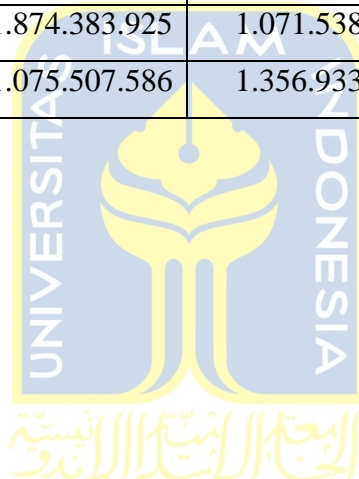
NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	<i>Return On Equity</i>
		(Rp)	(Rp)	(ROE) (%)
		2015	2015	2015
1	ABDA	268.564.704	1.222.400.733	21,97026693
2	AHAP	16.370.049.815	185.992.529.264	8,801455564
3	AMAG	193.750.252	1.508.526.723	12,84367383
4	ASBI	28.199.274	160.705.086	17,54721938
5	ASJT	19.107.306.852	166.216.485.450	11,49543428
6	ASRM	63.903.945.169	274.413.615.021	23,28745429
7	LPGI	77.658.202.481	1.275.724.557.576	6,087380071
8	MREI	135.500.683.483	623.673.054.929	21,72623659

Lanjutan Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	<i>Return On Equity</i>
		(Rp)	(Rp)	(ROE) (%)
		2016	2016	2016
1	ABDA	173.481.650	1.232.196.934	14,07905224
2	AHAP	8.197.087.610	192.628.214.623	4,255393025
3	AMAG	130.306.422	1.763.758.503	7,387996814
4	ASBI	15.304.781	173.651.622	8,813497291
5	ASJT	23.701.257.939	183.530.410.923	12,91407665
6	ASRM	63.150.682.797	310.491.043.060	20,33897087
7	LPGI	83.158.110.808	1.186.059.890.855	7,011291036
8	MREI	145.829.529.481	746.339.235.263	19,53930902

Lanjutan Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	<i>Return On Equity</i>
		(Rp)	(Rp)	(ROE) (%)
		2017	2017	2017
1	ABDA	160.822.141	1.375.352.652	11,69315672
2	AHAP	41.421.670.130	200.543.863.001	20,65466851
3	AMAG	123.189.910	1.854.009.404	6,644513762
4	ASBI	13.511.398	267.548.015	5,05008344
5	ASJT	22.671.689.194	211.444.436.676	10,72229166
6	ASRM	60.923.475.809	356.295.920.510	17,09912247
7	LPGI	91.874.383.925	1.071.538.322.010	8,574064225
8	MREI	161.075.507.586	1.356.933.665.378	11,87055135



LAMPIRAN 9. Perhitungan *Asset Turn Over* (ATO)

Rumus Perhitungan *Asset Turn Over* (ATO)

$$\text{ATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

Data Perhitungan *Asset Turn Over* (ATO)

NO	STOCK KODE	TOTAL PENDAPATAN (Rp)	TOTAL ASET (Rp)	<i>Asset Turn Over</i> (ATO)
		2013	2013	2013
1	ABDA	873.313.769	2.153.350.059	0,405561
2	AHAP	222.399.423.176	296.406.594.893	0,750319
3	AMAG	497.183.977	1.478.728.388	0,336224
4	ASBI	149.939.993	398.947.898	0,375839
5	ASJT	233.138.491.099	202.092.221.126	1,153624
6	ASRM	375.635.099.634	1.167.762.378.643	0,321671
7	LPGI	573.670.851.440	1.712.065.603.832	0,335075
8	MREI	561.143.436.646	985.401.180.875	0,569457

Lanjutan Perhitungan *Asset Turn Over* (ATO)

NO	STOCK KODE	TOTAL PENDAPATAN (Rp)	TOTAL ASET (Rp)	<i>Asset Turn Over</i> (ATO)
		2014	2014	2014
1	ABDA	1.181.076.303	2.683.026.715	0,440203

2	AHAP	257.900.946.781	365.644.332.562	0,705333
3	AMAG	729.069.511	2.490.388.023	0,292753
4	ASBI	131.940.785	439.882.316	0,299946
5	ASJT	202.652.531.652	315.391.712.193	0,642542
6	ASRM	542.297.265.071	1.386.621.152.361	0,391093
7	LPGI	693.330.241.157	2.189.245.744.968	0,316698
8	MREI	654.187.637.115	1.252.553.521.121	0,522283

Lanjutan Perhitungan *Asset Turn Over* (ATO)

NO	STOCK KODE	TOTAL PENDAPATAN (Rp)	TOTAL ASET (Rp)	<i>Asset Turn Over</i> (ATO)
		2015	2015	2015
1	ABDA	1.116.186.793	2.846.759.759	0,39209
2	AHAP	244.321.630.923	468.591.026.892	0,521396
3	AMAG	757.076.355	2.627.811.764	0,288101
4	ASBI	176.303.360	494.002.999	0,356887
5	ASJT	211.075.124.109	390.083.140.109	0,541103
6	ASRM	656.428.802.369	1.422.094.069.358	0,461593
7	LPGI	851.081.606.373	2.228.730.234.130	0,381868
8	MREI	801.353.326.057	1.438.685.564.221	0,557004

Lanjutan Perhitungan *Asset Turn Over* (ATO)

NO	STOCK KODE	TOTAL PENDAPATAN (Rp)	TOTAL ASET (Rp)	<i>Asset Turn Over</i> (ATO)
		2016	2016	2016
1	ABDA	1.318.080.691	2.813.838.947	0,468428
2	AHAP	216.921.997.902	443.993.768.572	0,48857
3	AMAG	748.068.685	3.436.388.457	0,21769
4	ASBI	202.273.834	525.898.830	0,384625
5	ASJT	195.990.812.657	427.049.477.330	0,458942
6	ASRM	757.389.824.849	1.434.654.843.880	0,527925
7	LPGI	991.830.802.449	2.300.958.312.318	0,431051
8	MREI	964.412.403.333	1.833.551.441.321	0,525981

Lanjutan Perhitungan *Asset Turn Over* (ATO)

NO	STOCK KODE	TOTAL PENDAPATAN (Rp)	TOTAL ASET (Rp)	<i>Asset Turn Over</i> (ATO)
		2017	2017	2017
1	ABDA	1.247.260.864	2.966.605.878	0,420434
2	AHAP	170.517.416.213	419.786.852.337	0,4062
3	AMAG	768.738.026	3.886.960.940	0,197774
4	ASBI	226.042.676	738.102.955	0,306248
5	ASJT	174.285.978.503	446.108.163.202	0,390681

6	ASRM	801.886.501.389	1.418.524.795.003	0,565296
7	LPGI	1.107.453.771.288	2.363.109.344.956	0,468643
8	MREI	1.061.541.859.303	2.879.988.599.056	0,368592



LAMPIRAN 10. Perhitungan *Value Added* (VA)

Rumus Perhitungan *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

Data Perhitungan *Value Added* (VA)

STOCK KODE	OUT (Rp)	IN (Rp)	VA (Rp)
	2013	2013	2013
ABDA	873.313.769	665.472.082	207.841.687
AHAP	222.399.423.176	73.108.028.661	149.291.394.515
AMAG	497.183.977	315.003.178	182.180.799
ASBI	149.939.993	87.236.440	62.703.553
ASJT	233.138.491.099	130.504.485.309	102.634.005.790
ASRM	375.635.099.634	324.090.955.296	51.544.144.338
LPGI	573.670.851.440	469.729.708.040	103.941.143.400
MREI	561.143.436.646	351.097.844.747	210.045.591.899

Lanjutan Perhitungan *Value Added* (VA)

STOCK KODE	OUT (Rp)	IN (Rp)	VA (Rp)
	2014	2014	2014
ABDA	1.181.076.303	794.186.954	386.889.349
AHAP	257.900.946.781	97.471.344.786	160.429.601.995
AMAG	729.069.511	491.506.648	237.562.863
ASBI	131.940.785	83.108.324	48.832.461

ASJT	202.652.531.652	154.650.045.953	48.002.485.699
ASRM	542.297.265.071	406.945.896.091	135.351.368.980
LPGI	693.330.241.157	599.013.617.088	94.316.624.069
MREI	654.187.637.115	475.848.155.238	178.339.481.877

Lanjutan Perhitungan Value Added (VA)

STOCK KODE	OUT (Rp)	IN (Rp)	VA (Rp)
	2015	2015	2015
ABDA	1.116.186.793	884.980.322	231.206.471
AHAP	244.321.630.923	165.070.662.102	79.250.968.821
AMAG	757.076.355	516.419.219	240.657.136
ASBI	176.303.360	143.869.817	32.433.543
ASJT	211.075.124.109	158.495.553.315	52.579.570.794
ASRM	656.428.802.369	501.017.120.180	155.411.682.189
LPGI	851.081.606.373	777.987.784.570	73.093.821.803
MREI	801.353.326.057	577.187.173.479	224.166.152.578

Lanjutan Perhitungan Value Added (VA)

STOCK KODE	OUT (Rp)	IN (Rp)	VA (Rp)
	2016	2016	2016
ABDA	1.318.080.691	906.208.279	411.872.412
AHAP	216.921.997.902	160.518.956.815	56.403.041.087
AMAG	748.068.685	577.953.482	170.115.203

ASBI	202.273.834	109.292.864	92.980.970
ASJT	195.990.812.657	145.312.848.622	50.677.964.035
ASRM	757.389.824.849	600.171.561.340	157.218.263.509
LPGI	991.830.802.449	845.346.518.931	146.484.283.518
MREI	964.412.403.333	755.155.054.494	209.257.348.839

Lanjutan Perhitungan *Value Added* (VA)

STOCK KODE	OUT (Rp)	IN (Rp)	VA (Rp)
	2017	2017	2017
ABDA	1.247.260.864	933.920.342	313.340.522
AHAP	170.517.416.213	65.465.215.587	105.052.200.626
AMAG	768.738.026	595.643.113	173.094.913
ASBI	226.042.676	127.752.369	98.290.307
ASJT	174.285.978.503	129.099.615.569	45.186.362.934
ASRM	801.886.501.389	625.172.330.256	176.714.171.133
LPGI	1.107.453.771.288	1.010.654.467.474	96.799.303.814
MREI	1.061.541.859.303	802.323.899.142	259.217.960.161

LAMPIRAN 11. Perhitungan *Value Added Capital Employed* (VACA)

Rumus Perhitungan *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Data Perhitungan *Value Added Capital Employed* (VACA)

STOCK KODE	VA (Rp)	CE (Rp)	VACA
	2013	2013	2013
ABDA	207.841.687	967.791.949	0,214758644
AHAP	149.291.394.515	121.791.400.085	1,225795864
AMAG	182.180.799	1.014.843.702	0,179516115
ASBI	62.703.553	147.836.985	0,424139825
ASJT	102.634.005.790	92.302.869.514	1,111926491
ASRM	51.544.144.338	216.955.416.573	0,237579431
LPGI	103.941.143.400	1.167.311.432.063	0,089043198
MREI	210.045.591.899	512.233.775.777	0,410058067

Lanjutan Perhitungan *Value Added Capital Employed* (VACA)

STOCK KODE	VA (Rp)	CE (Rp)	VACA
	2014	2014	2014
ABDA	386.889.349	1.388.756.400	0,278586906
AHAP	160.429.601.995	145.075.219.499	1,105837389
AMAG	237.562.863	1.555.071.460	0,152766525

ASBI	48.832.461	146.858.931	0,332512709
ASJT	48.002.485.699	170.460.096.608	0,281605412
ASRM	135.351.368.980	287.483.080.327	0,470815078
LPGI	94.316.624.069	1.450.681.340.426	0,065015398
MREI	178.339.481.877	619.289.823.355	0,287974185

Lanjutan Perhitungan Value Added Capital Employed (VACA)

STOCK KODE	VA (Rp)	CE (Rp)	VACA
	2015	2015	2015
ABDA	231.206.471	1.490.965.437	0,15507165
AHAP	79.250.968.821	202.362.579.079	0,391628577
AMAG	240.657.136	1.702.276.975	0,141373666
ASBI	32.433.543	188.904.360	0,17169293
ASJT	52.579.570.794	185.323.792.302	0,283717326
ASRM	155.411.682.189	338.317.560.190	0,459366289
LPGI	73.093.821.803	1.353.382.760.057	0,054008241
MREI	224.166.152.578	759.173.738.412	0,295276484

Lanjutan Perhitungan Value Added Capital Employed (VACA)

STOCK KODE	VA (Rp)	CE (Rp)	VACA
	2016	2016	2016
ABDA	411.872.412	1.405.678.584	0,293006109
AHAP	56.403.041.087	200.825.302.233	0,280856249

AMAG	170.115.203	1.894.064.925	0,089814874
ASBI	92.980.970	188.956.403	0,492076312
ASJT	50.677.964.035	207.231.668.862	0,244547391
ASRM	157.218.263.509	373.641.725.857	0,420772769
LPGI	146.484.283.518	1.269.218.001.663	0,115413021
MREI	209.257.348.839	892.168.764.744	0,234549064

Lanjutan Perhitungan *Value Added Capital Employed (VACA)*

STOCK KODE	VA (Rp)	CE (Rp)	VACA
	2017	2017	2017
ABDA	313.340.522	1.536.174.793	0,203974524
AHAP	105.052.200.626	241.965.533.131	0,434161838
AMAG	173.094.913	1.977.199.314	0,087545505
ASBI	98.290.307	281.059.413	0,349713628
ASJT	45.186.362.934	234.116.125.870	0,193008332
ASRM	176.714.171.133	417.219.396.319	0,423552147
LPGI	96.799.303.814	1.163.412.705.935	0,083202894
MREI	259.217.960.161	1.518.009.172.964	0,170761788

LAMPIRAN 12. Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

Rumus Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

Data Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

STOCK KODE	VA (Rp)	HC (Rp)	VAHU
	2013	2013	2013
ABDA	207.841.687	31.066.758	6,690163389
AHAP	149.291.394.515	93.927.011.713	1,589440479
AMAG	182.180.799	6.207.742	29,34735351
ASBI	62.703.553	11.272.010	5,562765913
ASJT	102.634.005.790	49.027.316.629	2,093404511
ASRM	51.544.144.338	44.697.981.441	1,153164923
LPGI	103.941.143.400	78.297.831.520	1,327509861
MREI	210.045.591.899	95.713.551.434	2,194523019

Lanjutan Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

STOCK KODE	VA (Rp)	HC (Rp)	VAHU
	2014	2014	2014
ABDA	386.889.349	198.162.898	1,952380354
AHAP	160.429.601.995	93.584.823.353	1,714269432

AMAG	237.562.863	15.013.202	15,82359732
ASBI	48.832.461	10.275.726	4,752215172
ASJT	48.002.485.699	47.857.961.982	1,003019847
ASRM	135.351.368.980	114.144.601.659	1,185788614
LPGI	94.316.624.069	84.022.914.948	1,122510736
MREI	178.339.481.877	95.639.887.815	1,864697732

Lanjutan Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

STOCK KODE	VA (Rp)	HC (Rp)	VAHU
	2015	2015	2015
ABDA	231.206.471	214.954.100	1,075609
AHAP	79.250.968.821	75.622.704.777	1,047979
AMAG	240.657.136	28.708.085	8,382905
ASBI	32.433.543	31.472.761	1,030527
ASJT	52.579.570.794	46.349.771.417	1,134408
ASRM	155.411.682.189	129.302.408.065	1,201924
LPGI	73.093.821.803	66.603.279.329	1,097451
MREI	224.166.152.578	118.757.481.944	1,887596

Lanjutan Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

STOCK KODE	VA (Rp)	HC (Rp)	VAHU
	2016	2016	2016
ABDA	411.872.412	214.666.274	1,918664

AHAP	56.403.041.087	54.409.706.283	1,036636
AMAG	170.115.203	31.268.377	5,440487
ASBI	92.980.970	46.980.996	1,979119
ASJT	50.677.964.035	35.745.036.444	1,417762
ASRM	157.218.263.509	130.634.478.631	1,203497
LPGI	146.484.283.518	60.552.485.965	2,419129
MREI	209.257.348.839	141.368.991.769	1,480221

Lanjutan Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

STOCK KODE	VA (Rp)	HC (Rp)	VAHU
	2017	2017	2017
ABDA	313.340.522	148.320.813	2,11258633
AHAP	105.502.200.626	49.803.703.969	2,118360528
AMAG	173.094.913	37.381.036	4,630554193
ASBI	98.290.307	58.670.258	1,675300405
ASJT	45.186.362.934	30.808.587.332	1,466680781
ASRM	176.714.171.133	158.699.029.238	1,113517657
LPGI	96.799.303.814	76.114.533.902	1,271758478
MREI	259.217.960.161	154.047.711.053	1,682712183

LAMPIRAN 13. Perhitungan *Structural Capital* (SC)

Rumus Perhitungan *Structural Capital* (SC)

$$SC = VA - HC$$

Data Perhitungan *Structural Capital* (SC)

STOCK	VA (Rp)	HC (Rp)	SC
KODE	2013	2013	2013
ABDA	207.841.687	31.066.758	176.774.929
AHAP	149.291.394.515	93.927.011.713	55.364.382.802
AMAG	182.180.799	6.207.742	175.973.057
ASBI	62.703.553	11.272.010	51.431.543
ASJT	102.634.005.790	49.027.316.629	53.606.689.161
ASRM	51.544.144.338	44.697.981.441	6.846.162.897
LPGI	103.941.143.400	78.297.831.520	25.643.311.880
MREI	210.045.591.899	95.713.551.434	114.332.040.465

Lanjutan Perhitungan *Structural Capital* (SC)

STOCK	VA (Rp)	HC (Rp)	SC
KODE	2014	2014	2014
ABDA	386.889.349	198.162.898	188.726.451
AHAP	160.429.601.995	93.584.823.353	66.844.778.642
AMAG	237.562.863	15.013.202	222.549.661
ASBI	48.832.461	10.275.726	38.556.735

ASJT	48.002.485.699	47.857.961.982	144.523.717
ASRM	135.351.368.980	114.144.601.659	21.206.767.321
LPGI	94.316.624.069	84.022.914.948	10.293.709.121
MREI	178.339.481.877	95.639.887.815	82.699.594.062

Lanjutan Perhitungan *Structural Capital* (SC)

STOCK	VA (Rp)	HC (Rp)	SC
KODE	2015	2015	2015
ABDA	231.206.471	214.954.100	16.252.371
AHAP	79.250.968.821	75.622.704.777	3.628.264.044
AMAG	240.657.136	28.708.085	211.949.051
ASBI	32.433.543	31.472.761	960.782
ASJT	52.579.570.794	46.349.771.417	6.229.799.377
ASRM	155.411.682.189	129.302.408.065	26.109.274.124
LPGI	73.093.821.803	66.603.279.329	6.490.542.474
MREI	224.166.152.578	118.757.481.944	105.408.670.634

Lanjutan Perhitungan *Structural Capital* (SC)

STOCK	VA (Rp)	HC (Rp)	SC
KODE	2016	2016	2016
ABDA	411.872.412	214.666.274	197.206.138
AHAP	56.403.041.087	54.409.706.283	1.993.334.804
AMAG	170.115.203	31.268.377	138.846.826

ASBI	92.980.970	46.980.996	45.999.974
ASJT	50.677.964.035	35.745.036.444	14.932.927.591
ASRM	157.218.263.509	130.634.478.631	26.583.784.878
LPGI	146.484.283.518	60.552.485.965	85.931.797.553
MREI	209.257.348.839	141.368.991.769	67.888.357.070

Lanjutan Perhitungan *Structural Capital* (SC)

STOCK	VA (Rp)	HC (Rp)	SC
KODE	2017	2017	2017
ABDA	313.340.522	148.320.813	165.019.709
AHAP	105.502.200.626	49.803.703.969	55.698.496.657
AMAG	173.094.913	37.381.036	135.713.877
ASBI	98.290.307	58.670.258	39.620.049
ASJT	45.186.362.934	30.808.587.332	14.377.775.602
ASRM	176.714.171.133	158.699.029.238	18.015.141.895
LPGI	96.799.303.814	76.114.533.902	20.684.769.912
MREI	259.217.960.161	154.047.711.053	105.170.249.108

LAMPIRAN 14. Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Data Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)

STOCK	SC (Rp)	VA (Rp)	STVA
KODE	2013	2013	2013
ABDA	176.774.929	207.841.687	0,850526819
AHAP	55.364.382.802	149.291.394.515	0,370847784
AMAG	175.973.057	182.180.799	0,965925377
ASBI	51.431.543	62.703.553	0,820233313
ASJT	53.606.689.161	102.634.005.790	0,522309236
ASRM	6.846.162.897	51.544.144.338	0,132821351
LPGI	25.643.311.880	103.941.143.400	0,246709927
MREI	114.332.040.465	210.045.591.899	0,544320114

Lanjutan Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)

STOCK	SC (Rp)	VA (Rp)	STVA
KODE	2014	2014	2014
ABDA	188.726.451	386.889.349	0,487804721
AHAP	66.844.778.642	160.429.601.995	0,416661126
AMAG	222.549.661	237.562.863	0,936803245
ASBI	38.556.735	48.832.461	0,789571818
ASJT	144.523.717	48.002.485.699	0,003010755

ASRM	21.206.767.321	135.351.368.980	0,156679371
LPGI	10.293.709.121	94.316.624.069	0,109139923
MREI	82.699.594.062	178.339.481.877	0,463720053

Lanjutan Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)

STOCK	SC (Rp)	VA (Rp)	STVA
KODE	2015	2015	2015
ABDA	16.252.371	231.206.471	0,070293755
AHAP	3.628.264.044	79.250.968.821	0,045781952
AMAG	211.949.051	240.657.136	0,880709604
ASBI	960.782	32.433.543	0,029623097
ASJT	6.229.799.377	52.579.570.794	0,118483268
ASRM	26.109.274.124	155.411.682.189	0,168000718
LPGI	6.490.542.474	73.093.821.803	0,088797416
MREI	105.408.670.634	224.166.152.578	0,470225631

Lanjutan Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)

STOCK	SC (Rp)	VA (Rp)	STVA
KODE	2016	2016	2016
ABDA	197.206.138	411.872.412	0,478803951
AHAP	1.993.334.804	56.403.041.087	0,03534091
AMAG	138.846.826	170.115.203	0,81619293
ASBI	45.999.974	92.980.970	0,494724609

ASJT	14.932.927.591	50.677.964.035	0,294663132
ASRM	26.583.784.878	157.218.263.509	0,169088402
LPGI	85.931.797.553	146.484.283.518	0,586628104
MREI	67.888.357.070	209.257.348.839	0,324425199

Lanjutan Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)

STOCK	SC (Rp)	VA (Rp)	STVA
KODE	2017	2017	2017
ABDA	165.019.709	313.340.522	0,526646563
AHAP	55.698.496.657	105.502.200.626	0,527936823
AMAG	135.713.877	173.094.913	0,784043128
ASBI	39.620.049	98.290.307	0,403092128
ASJT	14.377.775.602	45.186.362.934	0,31818838
ASRM	18.015.141.895	176.714.171.133	0,101945089
LPGI	20.684.769.912	96.799.303.814	0,213687176
MREI	105.170.249.108	259.217.960.161	0,405721305

LAMPIRAN 15. Perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

Rumus Perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

$$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Data Perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

STOCK	VACA	VAHU	STVA	VAIC
KODE	2013	2013	2013	2013
ABDA	0,214758644	6,690163389	0,850526819	7,755449
AHAP	1,225795864	1,589440479	0,370847784	3,186084
AMAG	0,179516115	29,34735351	0,965925377	30,4928
ASBI	0,424139825	5,562765913	0,820233313	6,807139
ASJT	1,111926491	2,093404511	0,522309236	3,72764
ASRM	0,237579431	1,153164923	0,132821351	1,523566
LPGI	0,089043198	1,327509861	0,246709927	1,663263
MREI	0,410058067	2,194523019	0,544320114	3,148901

Lanjutan Perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

STOCK	VACA	VAHU	STVA	VAIC
KODE	2014	2014	2014	2014
ABDA	0,278586906	1,952380354	0,487804721	2,718772
AHAP	1,105837389	1,714269432	0,416661126	3,236768
AMAG	0,152766525	15,82359732	0,936803245	16,91317
ASBI	0,332512709	4,752215172	0,789571818	5,8743

ASJT	0,281605412	1,003019847	0,003010755	1,287636
ASRM	0,470815078	1,185788614	0,156679371	1,813283
LPGI	0,065015398	1,122510736	0,109139923	1,296666
MREI	0,287974185	1,864697732	0,463720053	2,616392

Lanjutan Perhitungan Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)

STOCK	VACA	VAHU	STVA	VAIC
KODE	2015	2015	2015	2015
ABDA	0,15507165	1,075609	0,070293755	1,300974405
AHAP	0,391628577	1,047979	0,045781952	1,485389529
AMAG	0,141373666	8,382905	0,880709604	9,40498827
ASBI	0,17169293	1,030527	0,029623097	1,231843027
ASJT	0,283717326	1,134408	0,118483268	1,536608594
ASRM	0,459366289	1,201924	0,168000718	1,829291007
LPGI	0,054008241	1,097451	0,088797416	1,240256657
MREI	0,295276484	1,887596	0,470225631	2,653098115

Lanjutan Perhitungan Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)

STOCK	VACA	VAHU	STVA	VAIC
KODE	2016	2016	2016	2016
ABDA	0,293006109	1,918664	0,478803951	2,69047406
AHAP	0,280856249	1,036636	0,03534091	1,352833159
AMAG	0,089814874	5,440487	0,81619293	6,346494804

ASBI	0,492076312	1,979119	0,494724609	2,965919921
ASJT	0,244547391	1,417762	0,294663132	1,956972523
ASRM	0,420772769	1,203497	0,169088402	1,793358171
LPGI	0,115413021	2,419129	0,586628104	3,121170125
MREI	0,234549064	1,480221	0,324425199	2,039195263

Lanjutan Perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*

STOCK	VACA	VAHU	STVA	VAIC
KODE	2017	2017	2017	2017
ABDA	0,203974524	2,11258633	0,526646563	2,843207417
AHAP	0,434161838	2,118360528	0,527936823	3,080459189
AMAG	0,087545505	4,630554193	0,784043128	5,502142826
ASBI	0,349713628	1,675300405	0,403092128	2,428106161
ASJT	0,193008332	1,466680781	0,31818838	1,977877493
ASRM	0,423552147	1,113517657	0,101945089	1,639014893
LPGI	0,083202894	1,271758478	0,213687176	1,568648548
MREI	0,170761788	1,682712183	0,405721305	2,259195276

LAMPIRAN 16. Perhitungan *Firms Size*

Rumus Perhitungan *Firms Size*

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

NO	STOCK KODE	TAHUN	TOTAL ASET	UKURAN PERUSAHAAN (LN)
1	ABDA	2013	2.153.350.059	21,49029063
		2014	2.683.026.715	21,71021137
		2015	2.846.759.759	21,76944726
		2016	2.813.838.947	21,75781556
		2017	2.966.605.878	21,81068433
2	AHAP	2013	296.406.594.893	26,41499798
		2014	365.644.332.562	26,62492693
		2015	468.591.026.892	26,87299621
		2016	443.993.768.572	26,81907636
		2017	419.786.852.337	26,76301292
3	AMAG	2013	1.478.728.388	21,11444836
		2014	2.490.388.023	21,63570437
		2015	2.627.811.764	21,68941731
		2016	3.436.388.457	21,95768689
		2017	3.886.960.940	22,08089344
4	ASBI	2013	398.947.898	19,80434138
		2014	439.882.316	19,90201779
		2015	494.002.999	20,01805215

		2016	525.898.830	20,08061941
		2017	738.102.955	20,41959388
5	ASJT	2013	202.092.221.126	26,03198997
		2014	315.391.712.193	26,47708123
		2015	390.083.140.109	26,68962573
		2016	427.049.477.330	26,78016572
		2017	446.108.163.202	26,82382728
6	ASRM	2013	1.167.762.378.643	27,78611054
		2014	1.386.621.152.361	27,95789108
		2015	1.422.094.069.358	27,9831516
		2016	1.434.654.843.880	27,99194541
		2017	1.418.524.795.003	27,98063857
7	LPGI	2013	1.712.065.603.832	28,16872171
		2014	2.189.245.744.968	28,41457819
		2015	2.228.730.234.130	28,43245314
		2016	2.300.958.312.318	28,46434681
		2017	2.363.109.344.956	28,49099939
8	MREI	2013	985.401.180.875	27,61631469
		2014	1.252.553.521.121	27,8562054
		2015	1.438.685.564.221	27,99475101
		2016	1.833.551.441.321	28,23727588
		2017	2.879.988.599.056	28,68880745

LAMPIRAN 17. Perhitungan Umur Perusahaan

Rumus Perhitungan Umur Perusahaan

Umur Perusahaan = Tahun Penelitian – Tahun ke – n (Tahun *First Issue*)

NO	STOCK KODE	TAHUN	TAHUN PENELITIAN	TAHUN <i>FIRST ISSUE</i> DI BEI	UMUR PERUSAHAAN
1	ABDA	2013	2013	1989	24
		2014	2014	1989	25
		2015	2015	1989	26
		2016	2016	1989	27
		2017	2017	1989	28
2	AHAP	2013	2013	1990	23
		2014	2014	1990	24
		2015	2015	1990	25
		2016	2016	1990	26
		2017	2017	1990	27
3	AMAG	2013	2013	2005	8
		2014	2014	2005	9
		2015	2015	2005	10
		2016	2016	2005	11
		2017	2017	2005	12
4	ASBI	2013	2013	1989	24
		2014	2014	1989	25
		2015	2015	1989	26
		2016	2016	1989	27
		2017	2017	1989	28

5	ASJT	2013	2013	2003	10
		2014	2014	2003	11
		2015	2015	2003	12
		2016	2016	2003	13
		2017	2017	2003	14
6	ASRM	2013	2013	1990	23
		2014	2014	1990	24
		2015	2015	1990	25
		2016	2016	1990	26
		2017	2017	1990	27
7	LPGI	2013	2013	2005	8
		2014	2014	2005	9
		2015	2015	2005	10
		2016	2016	2005	11
		2017	2017	2005	12
8	MREI	2013	2013	1989	24
		2014	2014	1989	25
		2015	2015	1989	26
		2016	2016	1989	27
		2017	2017	1989	28

LAMPIRAN 18. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
ROA	40	10,50	1,83	10,58	243,92	6,0980	,38284	2,42132	5,863
ROE	40	21,29	4,26	25,55	663,53	16,5882	,75317	4,76346	22,691
ATO	40	,95	,20	1,15	24,92	,6230	,03038	,19216	,037
VAIC	40	29,28	1,23	30,52	160,32	4,0080	,82192	5,19831	27,022
FZ	40	8,88	19,80	28,69	1005,60	25,1401	,51125	3,23346	10,455
UP	40	20,00	8,00	28,00	800,00	20,0000	1,18484	7,49359	56,154
Valid N (listwise)	40								



LAMPIRAN 19. Uji Normalitas

➤ ROA (*Return On Asset*)

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,05723593
	Absolute	,114
Most Extreme Differences	Positive	,114
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,719
Asymp. Sig. (2-tailed)		,680

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



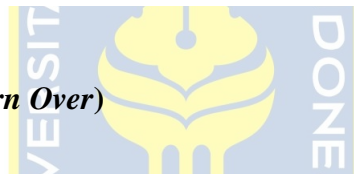
➤ **ROE (Return On Equity)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,59673917
	Absolute	,093
Most Extreme Differences	Positive	,093
	Negative	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,589
Asymp. Sig. (2-tailed)		,879

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



➤ **ATO (Asset Turn Over)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,17751049
	Absolute	,105
Most Extreme Differences	Positive	,105
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,663
Asymp. Sig. (2-tailed)		,772

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 20. Uji Autokorelasi

➤ ROA (*Return On Asset*)

➤ Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,527 ^a	,278	,218	2,14124	1,670

a. Predictors: (Constant), UP, VAIC, FZ

b. Dependent Variable: ROA

➤ ROE (*Return On Equity*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,262 ^a	,069	-,009	4,78444	2,208

a. Predictors: (Constant), UP, VAIC, FZ

b. Dependent Variable: ROE

➤ ATO (*Asset Turn Over*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,560 ^a	,313	,256	,16571	1,734

a. Predictors: (Constant), FZ, VAIC, UP

b. Dependent Variable: ATO

LAMPIRAN 21. Uji Heteroskedastisitas

➤ ROA (*Return On Asset*)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,540	1,905		,808	,424
VAIC	-,029	,042	-,120	-,692	,493
FZ	,014	,068	,036	,206	,838
UP	-,008	,028	-,049	-,298	,767

a. Dependent Variable: ABS_RES_1

➤ ROE (*Return On Equity*)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,910	3,959		1,746	,089
VAIC	-,131	,087	-,254	-,1498	,143
FZ	-,076	,141	-,092	-,541	,592
UP	-,039	,058	-,109	-,678	,502

a. Dependent Variable: ABS_RES_2

➤ **ATO (Asset Turn Over)**

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,255	,122		2,092	,044
	VAIC	-,001	,003	-,044	-,260	,796
	FZ	-,005	,004	-,205	-1,207	,235
	UP	,002	,002	,156	,968	,340

a. Dependent Variable: ABS_RES_3



LAMPIRAN 22. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

➤ ROA (*Return On Asset*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 ^a	,278	,218	2,14124

a. Predictors: (Constant), UP, VAIC, FZ

b. Dependent Variable: ROA

➤ ROE (*Return On Equity*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,295 ^a	,087	,011	4,99045

a. Predictors: (Constant), UP, VAIC, FZ

b. Dependent Variable: ROE

➤ ATO (*Asset Turn Over*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,383 ^a	,147	,076	,18476

a. Predictors: (Constant), UP, VAIC, FZ

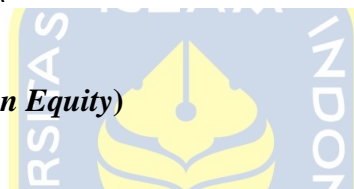
b. Dependent Variable: ATO

LAMPIRAN 23. Analisis Multiple Regresi

➤ ROA (*Return On Asset*)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,550	1,189		4,667	,000
	VAIC	,192	,072	,413	2,658	,012
	UP	,053	,058	,163	,913	,047
	FZ	,067	,062	,200	1,076	,039

a. Dependent Variable: ROA



➤ ROE (*Return On Equity*)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,410	2,585		2,093	,043
	VAIC	,065	,157	,067	,411	,024
	UP	,329	,125	,491	2,625	,013
	FZ	,302	,135	,437	2,237	,032

a. Dependent Variable: ROE

➤ **ATO (Asset Turn Over)**

➤ **Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,617	,091		6,814	,000
VAIC	-,006	,006	-,158	-1,062	,295
UP	,017	,004	,649	3,793	,001
FZ	-,016	,005	-,601	-3,365	,052

a. Dependent Variable: ATO

